

SALINAN



BUPATI NUNUKAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA

PERATURAN DAERAH KABUPATEN NUNUKAN
NOMOR 1 TAHUN 2025

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 1 TAHUN 2024 TENTANG
PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI NUNUKAN,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Rekomendasi Hasil Evaluasi Peraturan Daerah Kabupaten Nunukan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang disampaikan oleh Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, bahwa hasil evaluasi menunjukkan terdapat materi Peraturan Daerah yang perlu disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 99 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan Pasal 127 Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, maka Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah perlu diubah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 175, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3896) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6898);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6628);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2021 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6646);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pemungutan Pajak Barang dan Jasa Tertentu atas Tenaga Listrik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 17, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6848);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6881);

14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Nunukan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Nunukan Tahun 2024 Nomor 1 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Nunukan Nomor 2);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN NUNUKAN

dan

BUPATI NUNUKAN

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN PERATURAN DAERAH NOMOR 1 TAHUN 2024 TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH.

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Nunukan Tahun 2024 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Nunukan Nomor 2) diubah sebagai berikut:

Pasal I

1. Ketentuan pada Pasal 1 angka 28, angka 31, angka 34, angka 39, angka angka 52, angka 53, angka 68, angka 72, angka 73, angka 74, angka 75, angka 76, angka 77, angka 78, angka 79, angka 80, angka 81, angka 82, angka 83, angka 84, angka 85, angka 86, angka 87, angka 88, angka 89, angka 90, angka 91, angka 92, angka 93, angka 94, angka 95, angka 96, angka 97, angka 98, angka 99, angka 100, angka 101, angka 102, angka 103, angka 104, angka 105, angka 106, angka 107, angka 108, angka 109, angka 110, angka 112, angka 120, angka 121, angka 130, angka 131, dan angka 133 dihapus, dan angka 63 dan 64 diubah, sehingga Pasal 1 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Nunukan.
2. Bupati adalah Bupati Nunukan.
3. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan Tugas Pembantuan dengan prinsip otonomi seluas luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan

Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

4. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom Kabupaten Nunukan.
5. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
6. Perangkat Daerah Pemungut Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Perangkat Daerah adalah Perangkat Daerah yang ditunjuk oleh Bupati untuk memungut Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
7. Peraturan Daerah adalah Peraturan Daerah Kabupaten Nunukan.
8. Peraturan Bupati adalah Peraturan Bupati Nunukan.
9. Pejabat adalah pegawai yang diberi tugas tertentu di bidang pajak daerah dan Retribusi daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
10. Kas Daerah adalah Kas Daerah Kabupaten Nunukan.
11. Pajak Daerah yang selanjutnya disebut Pajak adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
12. Subjek Pajak adalah orang pribadi atau badan yang dapat dikenai Pajak.
13. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
14. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara, BUMD, atau badan usaha milik desa, dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya, termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
15. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan yang selanjutnya disingkat PBB-P2 adalah Pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan.
16. Bumi adalah permukaan bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman.

17. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap di atas permukaan Bumi dan di bawah permukaan Bumi.
18. Nilai Jual Objek Pajak yang selanjutnya disingkat NJOP adalah harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar, dan bilamana tidak terdapat transaksi jual beli, NJOP ditentukan melalui perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis, atau nilai perolehan baru, atau NJOP pengganti.
19. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang selanjutnya disingkat BPHTB adalah Pajak atas perolehan hak atas tanah dan/atau Bangunan.
20. Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah perbuatan atau peristiwa hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas tanah dan/atau Bangunan oleh orang pribadi atau Badan.
21. Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah hak atas tanah, termasuk hak pengelolaan, beserta Bangunan di atasnya, sebagaimana dimaksud dalam undang-undang di bidang pertanahan dan Bangunan.
22. Pajak Barang dan Jasa Tertentu yang selanjutnya disingkat PBJT adalah Pajak yang dibayarkan oleh konsumen akhir atas konsumsi barang dan/ atau jasa tertentu.
23. Barang dan Jasa Tertentu adalah barang dan jasa tertentu yang dijual dan/atau diserahkan kepada konsumen akhir.
24. Makanan dan/atau Minuman adalah makanan dan/atau minuman yang disediakan, dijual dan/atau diserahkan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau melalui pesanan oleh restoran.
25. Restoran adalah fasilitas penyediaan layanan Makanan dan/atau Minuman dengan dipungut bayaran.
26. Tenaga Listrik adalah tenaga atau energi yang dihasilkan oleh suatu pembangkit tenaga listrik yang didistribusikan untuk bermacam peralatan listrik.
27. Jasa Perhotelan adalah jasa penyediaan akomodasi yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan, dan/atau fasilitas lainnya.
28. Dihapus.
29. Jasa Parkir adalah jasa penyediaan atau penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan dan/atau pelayanan memarkirkan kendaraan untuk ditempatkan di area parkir, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan Kendaraan Bermotor.
30. Jasa Kesenian dan Hiburan adalah jasa penyediaan atau penyelenggaraan semua jenis tontonan, pertunjukan, permainan, ketangkasan, rekreasi, dan/ atau keramaian untuk dinikmati.

31. Dihapus.
32. Pajak Reklame adalah Pajak atas penyelenggaraan reklame.
33. Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap sesuatu.
34. Dihapus.
35. Nilai Sewa Reklame yang selanjutnya disingkat NSR adalah nilai yang ditetapkan sebagai dasar perhitungan penetapan besarnya Pajak Reklame.
36. Nilai Jual Objek Pajak Reklame yang selanjutnya disingkat NJOPR adalah nilai perolehan harga/biaya pembuatan, biaya pemasangan dan biaya pemeliharaan reklame yang dikeluarkan oleh pemilik dan/atau penyelenggara reklame yang diperoleh berdasarkan estimasi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.
37. Pajak Air Tanah yang selanjutnya disingkat PAT adalah Pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah.
38. Air Tanah adalah air yang terdapat di dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah.
39. Dihapus.
40. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan adalah Pajak atas kegiatan pengambilan mineral bukan logam dan batuan dari sumber alam di dalam dan/atau di permukaan bumi untuk dimanfaatkan.
41. Mineral Bukan Logam dan Batuan yang selanjutnya disingkat MBLB adalah mineral bukan logam dan batuan sebagaimana dimaksud di dalam peraturan perundang-undangan di bidang mineral dan batu bara.
42. Pajak Sarang Burung Walet adalah Pajak atas kegiatan pengambilan dan/atau pengusaha sarang burung walet.
43. Burung Walet adalah satwa yang termasuk marga *collocalia*, yaitu *collocalia fuchliap haga*, *collocalia maxina*, *collocalia esculanta*, dan *collocalia linchi*.
44. Opsen adalah pungutan tambahan Pajak menurut persentase tertentu.
45. Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat atau kendaraan yang dioperasikan di air yang digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan.
46. Pajak Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disingkat PKB adalah Pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.
47. Opsen Pajak Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut Opsen PKB adalah Opsen yang dikenakan oleh kabupaten/kota atas pokok PKB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

48. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disingkat BBNKB adalah Pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar-menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan usaha.
49. Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut Opsen BBNKB adalah Opsen yang dikenakan oleh kabupaten/kota atas pokok BBNKB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
50. Tahun Pajak adalah jangka waktu yang lamanya 1 (satu) tahun kalender, kecuali apabila Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender.
51. Penanggung Pajak adalah Orang Pribadi atau Badan yang bertanggungjawab atas pembayaran pajak, termasuk Wakil yang menjalankan hak dan memenuhi kewajiban Wajib Pajak menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
52. Dihapus.
53. Dihapus.
54. Surat Pemberitahuan Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat SPTPD adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak, dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah.
55. Surat Setoran Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat SSPD adalah bukti pembayaran atau penyetoran pajak yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke Kas Daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Bupati.
56. Surat Ketetapan Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah surat ketetapan pajak yang menentukan besarnya jumlah pokok pajak yang terutang.
57. Surat Pemberitahuan Pajak Terutang yang selanjutnya disingkat SPPT adalah surat yang digunakan untuk memberitahukan besarnya Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan yang terutang kepada Wajib Pajak.
58. Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar yang selanjutnya disingkat SKPDKB adalah surat ketetapan pajak yang menentukan besarnya jumlah pokok pajak, jumlah kredit pajak, jumlah kekurangan pembayaran pokok pajak, besarnya sanksi administratif, dan jumlah pajak yang masih harus dibayar.
59. Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan yang selanjutnya disingkat SKPDKBT adalah surat ketetapan pajak yang menentukan tambahan atas jumlah pajak yang telah ditetapkan.

60. Surat Ketetapan Pajak Daerah Nihil yang selanjutnya disingkat SKPDN adalah surat ketetapan pajak yang menentukan jumlah pokok pajak sama besarnya dengan jumlah kredit pajak atau pajak tidak terutang dan tidak ada kredit pajak.
61. Surat Ketetapan Pajak Daerah Lebih Bayar yang selanjutnya disingkat SKPDLB adalah surat ketetapan pajak yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran pajak karena jumlah kredit pajak lebih besar dari pada pajak yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
62. Surat Tagihan Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat STPD adalah surat untuk melakukan tagihan pajak dan/atau sanksi administratif, berupa bunga dan/atau denda.
63. Surat Keputusan Pembetulan adalah surat keputusan yang membetulkan kesalahan tulis, kesalahan hitung, dan/atau kekeliruan dalam penerapan ketentuan tertentu dalam peraturan perundang-undangan perpajakan Daerah yang terdapat dalam SPPT, SKPD, SKPDKB, SKPDKBT, SKPDN, SKPDLB, STPD, SUTAT Keputusan Pembetulan, atau Surat Keputusan Keberatan.
64. Surat Keputusan Keberatan adalah surat keputusan atas keberatan terhadap SPPT, SKPD, SKPDKB, SKPDKBT, SKPDN, SKPDLB, atau terhadap pemotongan atau Pemungutan pihak ketiga yang diajukan oleh Wajib Pajak.
65. Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
66. Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan barang, jasa, dan/atau perizinan.
67. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut Retribusi tertentu.
68. Dihapus.
69. Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
70. Jasa Usaha adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah yang dapat bersifat mencari keuntungan karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.
71. Perizinan Tertentu adalah kegiatan tertentu Pemerintah Daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau Badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan, pemanfaatan ruang, serta penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

72. Dihapus.
73. Dihapus.
74. Dihapus.
75. Dihapus.
76. Dihapus.
77. Dihapus.
78. Dihapus.
79. Dihapus.
80. Dihapus.
81. Dihapus.
82. Dihapus.
83. Dihapus.
84. Dihapus.
85. Dihapus.
86. Dihapus.
87. Dihapus.
88. Dihapus.
89. Dihapus.
90. Dihapus.
91. Dihapus.
92. Dihapus.
93. Dihapus.
94. Dihapus.
95. Dihapus.
96. Dihapus.
97. Dihapus.
98. Dihapus.
99. Dihapus.
100. Dihapus.
101. Dihapus.
102. Dihapus.
103. Dihapus.
104. Dihapus.
105. Dihapus.
106. Dihapus.
107. Dihapus.
108. Dihapus.
109. Dihapus.
110. Dihapus.
111. Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung, yang selanjutnya disebut Retribusi PBG adalah pembayaran atas jasa pelayanan pemberian izin yang diberikan kepada pemilik Bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat Bangunan Gedung sesuai dengan Standar Teknis Bangunan Gedung.

112. Dihapus.
113. Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung yang selanjutnya disebut SLF adalah sertifikat yang diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk menyatakan kelaikan fungsi Bangunan Gedung sebelum dimanfaatkan.
114. Standar Teknis Bangunan Gedung yang selanjutnya disebut Standar Teknis adalah acuan yang memuat ketentuan, kriteria, mutu, metode, dan/atau tata cara yang harus dipenuhi dalam proses penyelenggaraan Bangunan Gedung yang sesuai dengan fungsi dan klasifikasi Bangunan Gedung.
115. Tenaga Kerja Asing yang selanjutnya disingkat TKA adalah warga negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia.
116. Pemberi Kerja TKA adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia atau badan lainnya yang mempekerjakan TKA dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain. Tenaga Kerja Asing yang selanjutnya disingkat TKA adalah Warga Negara Asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia.
117. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing yang selanjutnya disingkat RPTKA adalah rencana penggunaan TKA pada jabatan tertentu dan jangka waktu tertentu.
118. Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Perpanjangan yang selanjutnya disebut Pengesahan RPTKA Perpanjangan adalah persetujuan penggunaan TKA yang disahkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang ketenagakerjaan atau pejabat yang ditunjuk.
119. Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing yang selanjutnya disebut Retribusi PTKA adalah Retribusi yang dibayarkan dalam bentuk DKPTKA atas Pengesahan RPTKA Perpanjangan bagi TKA yang bekerja di Kabupaten Nunukan.
120. Dihapus.
121. Dihapus.
122. Surat Ketetapan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SKRD, adalah surat ketetapan Retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok Retribusi yang terutang.
123. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar, yang selanjutnya disingkat SKRDLB, adalah surat ketetapan Retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran Retribusi karena jumlah kredit Retribusi lebih besar daripada Retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
124. Surat Tagihan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat STRD, adalah surat untuk melakukan tagihan Retribusi dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.

125. Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek pajak atau Retribusi, penentuan besarnya pajak atau Retribusi, yang terutang sampai kegiatan penagihan pajak atau Retribusi kepada Wajib Pajak atau Wajib Retribusi serta pengawasan penyetorannya.
 126. Penagihan adalah serangkaian tindakan agar Penanggung Pajak melunasi utang Pajak dan biaya penagihan Pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus, memberitahukan surat paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan, dan menjual barang yang telah disita.
 127. Penagihan Seketika dan Sekaligus adalah tindakan penagihan pajak yang dilaksanakan oleh Juru sita Pajak kepada Penanggung Pajak tanpa menunggu tanggal jatuh tempo pembayaran yang meliputi seluruh utang Pajak dari semua jenis Pajak, masa Pajak, dan tahun Pajak.
 128. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban Perpajakan Daerah atau Retribusi Daerah dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan Perpajakan Daerah dan Retribusi Daerah.
 129. Penyidikan tindak pidana dibidang perpajakan dan Retribusi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana dibidang Perpajakan Daerah atau Retribusi Daerah yang terjadi serta menemukan tersangkanya.
 130. Dihapus.
 131. Dihapus.
 132. Pembukuan adalah proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan barang dan jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk periode Tahun Pajak tersebut. Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh satuan kerja Perangkat Daerah atau unit satuan kerja Perangkat Daerah pada satuan kerja Perangkat Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.
 133. Dihapus.
2. Pasal 5 dihapus.

3. Ketentuan dalam Pasal 7 ayat (7) dihapus, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 7

- (1) Dasar pengenaan PBB-P2 merupakan NJOP.
 - (2) NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan proses penilaian PBB-P2.
 - (3) NJOP tidak kena pajak ditetapkan sebesar Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) untuk setiap Wajib Pajak.
 - (4) Dalam hal Wajib Pajak memiliki atau menguasai lebih dari satu objek PBB-P2 di satu wilayah Daerah, NJOP tidak kena pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) hanya diberikan atas salah satu objek PBB-P2 untuk setiap Tahun Pajak.
 - (5) NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan setiap 3 (tiga) tahun, kecuali untuk objek pajak tertentu dapat ditetapkan setiap tahun sesuai dengan perkembangan wilayahnya.
 - (6) Besaran NJOP ditetapkan oleh Bupati.
 - (7) Dihapus.
 - (8) Ketentuan lebih lanjut mengenai Penilaian PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Bupati yang berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Ketentuan dalam Pasal 13 ayat (1) diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 13

- (1) Dasar pengenaan BPHTB merupakan nilai perolehan objek pajak sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai Pajak dan Retribusi.
- (2) Nilai perolehan objek pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
 - a. harga transaksi untuk jual beli;
 - b. nilai pasar untuk tukar menukar, hibah, hibah wasiat, waris, pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lainnya, pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan, peralihan hak karena pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap, pemberian hak baru atas tanah sebagai kelanjutan dari pelepasan hak, pemberian hak baru atas tanah di luar pelepasan hak, penggabungan usaha, peleburan usaha, pemekaran usaha, dan hadiah; dan
 - c. harga transaksi yang tercantum dalam risalah lelang untuk penunjukan pembeli dalam lelang.

- (3) Dalam hal nilai perolehan objek pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak diketahui atau lebih rendah daripada NJOP yang digunakan dalam pengenaan pajak bumi dan bangunan pada tahun terjadinya perolehan, dasar pengenaan BPHTB yang digunakan adalah NJOP yang digunakan dalam pengenaan pajak bumi dan bangunan pada tahun terjadinya perolehan.
 - (4) Besarnya nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak ditetapkan sebesar Rp 80.000.000,00 (delapan puluh juta rupiah) untuk perolehan hak pertama Wajib Pajak di wilayah Daerah tempat terutangnya BPHTB.
 - (5) Dalam hal perolehan hak karena hibah wasiat atau waris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a angka 4 dan angka 5 yang diterima orang pribadi yang masih dalam hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat ke atas atau satu derajat ke bawah dengan pemberi hibah wasiat atau waris, termasuk suami/istri, nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak ditetapkan sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
5. Ketentuan dalam Pasal 21 ayat (2) huruf a diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 21

- (1) Penjualan dan/atau penyerahan Makanan dan/atau Minuman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf a meliputi Makanan dan/atau Minuman yang disediakan oleh:
 - a. Restoran yang paling sedikit menyediakan layanan penyajian Makanan dan/atau Minuman berupa meja, kursi, dan/atau peralatan makan dan minum;
 - b. penyedia jasa boga atau katering yang melakukan:
 1. proses penyediaan bahan baku dan bahan setengah jadi, pembuatan, penyimpanan, serta penyajian berdasarkan pesanan;
 2. penyajian di lokasi yang diinginkan oleh pemesan dan berbeda dengan lokasi dimana proses pembuatan dan penyimpanan dilakukan; dan
 3. penyajian dilakukan dengan atau tanpa peralatan dan petugasnya.
- (2) Yang dikecualikan dari objek PBJT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penyerahan Makanan dan/atau Minuman:
 - a. dengan peredaran usaha tidak melebihi Rp36.000.000,00 (tiga puluh enam juta rupiah) per tahun;
 - b. dilakukan oleh toko swalayan dan sejenisnya yang tidak semata-mata menjual Makanan dan/atau Minuman;

- c. dilakukan oleh pabrik Makanan dan/atau Minuman; atau
 - d. disediakan oleh penyedia fasilitas yang kegiatan usaha utamanya menyediakan pelayanan jasa menunggu pesawat (*lounge*) pada bandar udara.
6. Ketentuan dalam Pasal 28 ayat (4) diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 28

- (1) Nilai jual tenaga listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b ditetapkan untuk:
 - a. Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran; dan
 - b. Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri.
 - (2) Nilai jual tenaga listrik yang ditetapkan untuk tenaga listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dihitung berdasarkan:
 - a. jumlah tagihan biaya/beban tetap ditambah dengan biaya pemakaian kWh/variabel yang ditagihkan dalam rekening listrik, untuk pascabayar; dan
 - b. jumlah pembelian tenaga listrik untuk prabayar.
 - (3) Nilai jual tenaga listrik yang ditetapkan untuk tenaga listrik yang dihasilkan sendiri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dihitung berdasarkan:
 - a. kapasitas tersedia;
 - b. tingkat penggunaan listrik;
 - c. jangka waktu pemakaian listrik; dan
 - d. harga satuan listrik yang berlaku di wilayah Daerah.
 - (4) Nilai jual Tenaga Listrik yang ditetapkan untuk Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dan ketentuan tidak terdapat pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (3), penyedia Tenaga Listrik sebagai Wajib Pajak melakukan penghitungan dan Pemungutan PBJT atas Tenaga Listrik untuk penggunaan Tenaga Listrik yang dijual atau diserahkan.
7. Ketentuan dalam Pasal 52 ayat (1) dan ayat (3) dihapus sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 52

- (1) Dihapus.
- (2) Wajib Pajak Opsen PKB merupakan Wajib PKB.
- (3) Dihapus.
- (4) Pemungutan Opsen PKB dilakukan bersamaan dengan pemungutan Pajak terutang dari PKB.

8. Ketentuan dalam Pasal 57 ayat (1) dan ayat (3) dihapus, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 57

- (1) Dihapus.
- (2) Wajib Pajak Opsen BBNKB merupakan Wajib Pajak BBNKB.
- (3) Dihapus.
- (4) Pemungutan Opsen BBNKB dilakukan bersamaan dengan pemungutan Pajak terutang dari BBNKB.

9. Ketentuan dalam Pasal 65 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 65

Pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 64 ayat (1) huruf a merupakan pelayanan kesehatan di puskesmas, puskesmas keliling, puskesmas pembantu, balai pengobatan, rumah sakit umum daerah, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah, kecuali pelayanan administrasi.

10. Ketentuan dalam Pasal 70 ayat (2) diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 70

- (1) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Umum merupakan jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang ditanggung Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan.
- (2) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan ketentuan:
 - a. pelayanan kesehatan bagi penjamin BPJS Kesehatan atau BPJS Ketenagakerjaan dihitung berdasarkan nilai kapitasi dan atau klaim paket pelayanan sesuai peraturan perundang-undangan;
 - b. pelayanan kesehatan diukur berdasarkan jenis layanan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu layanan;
 - c. pelayanan kebersihan diukur berdasarkan jenis layanan, frekuensi layanan, volume dan/atau jenis sampah/limbah kakus/limbah cair;
 - d. pelayanan parkir di tepi jalan umum diukur berdasarkan jenis kendaraan, frekuensi layanan dan/atau jangka waktu pemakaian tempat parkir; dan
 - e. Pelayanan Pasar diukur berdasarkan frekuensi layanan, jangka waktu pemakaian fasilitas pasar dan/atau jenis pemakaian fasilitas pasar.

11. Ketentuan dalam Pasal 74 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan huruf i dihapus, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 74

- (1) Jenis penyediaan/pelayanan barang dan/atau jasa yang merupakan objek Retribusi Jasa Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 63 huruf b meliputi:
 - a. penyediaan tempat kegiatan usaha berupa pasar grosir, pertokoan, dan tempat kegiatan usaha lainnya;
 - b. dihapus
 - c. penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan;
 - d. dihapus
 - e. dihapus
 - f. pelayanan jasa kepelabuhanan;
 - g. pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga;
 - h. pelayanan penyeberangan orang atau barang dengan menggunakan kendaraan di air; (dipisah)
 - i. dihapus
 - j. pemanfaatan aset Daerah yang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi Perangkat Daerah dan/atau optimalisasi aset Daerah dengan tidak mengubah status kepemilikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Penyediaan/pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan jasa/pelayanan yang diberikan dan kewenangan Daerah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) termasuk pelayanan yang diberikan oleh BLUD.
- (4) Dalam hal terdapat penyesuaian detail rincian objek atas pelayanan yang diberikan oleh BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (3), penyesuaian detail rincian objek diatur dalam Peraturan Bupati sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Detail rincian objek Retribusi yang diatur dalam Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan dengan ketentuan:
 - a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
 - b. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan
 - c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.

- (6) Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (4) disampaikan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan, menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri, dan DPRD paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak Peraturan Bupati ditetapkan.
- (7) Dikecualikan dari objek jenis Retribusi Jasa Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan jasa yang dilakukan oleh pemerintah pusat, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan pihak swasta.

12. Pasal 76 dihapus.

13. Pasal 78 dihapus.

14. Pasal 79 dihapus.

15. Pasal 83 dihapus.

16. Ketentuan dalam Pasal 89 ayat (7) diubah dan ditambahkan 1 (satu) ayat, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 89

- (1) Struktur dan besaran tarif Retribusi Jasa Usaha dilakukan perubahan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (2) Bentuk pemanfaatan barang milik Daerah dan tata cara perhitungan besaran tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat ditetapkan dengan Peraturan Bupati untuk pemanfaatan barang milik Daerah berupa:
 - a. sewa yang masa sewanya lebih dari 1 (satu) tahun;
 - b. kerja sama pemanfaatan;
 - c. bangun guna serah atau bangun serah guna; atau
 - d. kerja sama penyediaan infrastruktur.
- (3) Pengaturan lebih lanjut mengenai bentuk pemanfaatan barang milik daerah dan penghitungan besaran tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (4) Bentuk pemanfaatan barang milik Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan dengan ketentuan:
 - a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
 - b. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan
 - c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.
- (5) Pemanfaatan barang milik Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pengelolaan barang milik Daerah.

- (6) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (7) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian, tanpa melakukan penambahan objek Retribusi Jasa Usaha.
- (8) Tarif Retribusi hasil peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (9) Penetapan Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dilakukan untuk setiap pelaksanaan pemanfaatan barang milik Daerah.

17. Ketentuan dalam Pasal 90 ayat (3) dihapus, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 90

- (1) Jenis pelayanan pemberian izin yang merupakan objek Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 63 huruf c meliputi:
 - a. persetujuan bangunan gedung; dan
 - b. penggunaan tenaga kerja asing.
- (2) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan kewenangan Daerah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Dihapus.

18. Ketentuan dalam Pasal 94 ayat (2) huruf b diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 94

- (1) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Perizinan Tertentu merupakan jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan.
- (2) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan ketentuan:
 - a. pelayanan persetujuan bangunan gedung diukur berdasarkan formula yang mencerminkan biaya penyelenggaraan penyediaan layanan; dan
 - b. pelayanan pengesahan rencana penggunaan tenaga kerja asing perpanjangan.
- (3) Formula sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a terdiri atas:
 - a. formula untuk Bangunan Gedung, meliputi:
 1. Luas Total Lantai;
 2. Indeks lokalitas;
 3. Indeks Terintegritas; dan
 4. Indeks Bangunan Gedung Terbangun.

- b. formula untuk Prasarana Bangunan Gedung, meliputi:
 - 1. Volume;
 - 2. Indeks Prasarana Bangunan Gedung; dan
 - 3. Indeks Bangunan Gedung Terbangun.

19. Ketentuan dalam Pasal 102 ayat (2) diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 102

- (1) Dalam hal pemberian insentif fiskal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 101 ayat (1) merupakan permohonan Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi, apabila diperlukan Bupati atau Pejabat yang ditunjuk dapat melakukan Pemeriksaan Pajak dan/atau Retribusi untuk tujuan lain.
- (2) Pemeriksaan Pajak dan/atau Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk memastikan bahwa Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi yang mengajukan permohonan insentif fiskal berhak untuk menerima insentif fiskal sesuai dengan pertimbangan dan faktor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 100 ayat (3) dan ayat (5).

20. Ketentuan dalam Pasal 113 ayat (3) diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 113

- (1) Wajib Pajak yang tidak melaksanakan kewajiban pelaporan SPTPD dikenakan sanksi administratif berupa denda.
- (2) Sanksi administratif berupa denda ditetapkan dengan STPD dalam satuan rupiah untuk setiap SPTPD.
- (3) Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan STPD dalam satuan rupiah untuk setiap SPTPD:
 - a. pajak terutang Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah) s/d Rp1.000.000 (satu juta rupiah) sebesar Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah);
 - b. pajak terutang diatas Rp1.000.000 (satu juta rupiah) s/d Rp2.000.0000 (dua juta rupiah) sebesar Rp100.000 (seratus ribu rupiah);
 - c. pajak terutang diatas Rp2.000.0000 (dua juta rupiah) s/d Rp3.000.000 (tiga juta rupiah) sebesar 200.000 (dua ratus ribu rupiah); dan
 - d. pajak terutang Rp3.000.000 (tiga juta rupiah) keatas sebesar Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah).
- (4) Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak dikenakan jika Wajib Pajak mengalami keadaan kahar (*force majeure*).

- (5) Kriteria kahar sebagaimana dimaksud pada ayat (4) yaitu:
- a. bencana alam;
 - b. kebakaran;
 - c. kerusuhan massal atau huru-hara;
 - d. wabah penyakit; dan
 - e. keadaan lain berdasarkan pertimbangan Bupati.
21. Ketentuan Lampiran I diubah sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
22. Ketentuan Lampiran II diubah sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
23. Ketentuan Lampiran III diubah sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Nunukan.

Ditetapkan di Nunukan
pada tanggal 14 Juli 2025
BUPATI NUNUKAN,

ttd

IRWAN SABRI

Diundangkan di Nunukan
pada tanggal 14 Juli 2025

Plt. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN NUNUKAN,

ttd

JABBAR

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2025 NOMOR 1

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN NUNUKAN, PROVINSI
KALIMANTAN UTARA : 108/1/2025



LAMPIRAN I
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN NUNUKAN
 NOMOR 1 TAHUN 2025
 TENTANG
 PERUBAHAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN
 NUNUKAN NOMOR 1 TAHUN 2024 TENTANG
 PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI

PERUBAHAN STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI JASA UMUM

RETRIBUSI JASA UMUM ATAS PELAYANAN KESEHATAN

I. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI RUMAH SAKIT KELAS D KABUPATEN NUNUKAN

RINCIAN TINDAKAN PER PELAYANAN

No.	Jenis Pemeriksaan	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Layanan (Rp)	Tarif (Rp)
A. Rawat Darurat				
1	Konsul dokter umum	14,000	11,000	25,000
2	Konsul dokter Spesialis	28,000	22,000	50,000
3	Tindakan keperawatan Harian	22,400	17,600	40,000
B. Tindakan Medik Non Operatif				
1	Tindakan Kecil	22,400	17,600	40,000
2	Tindakan Sedang	56,000	44,000	100,000
3	Tindakan Besar	100,800	79,200	180,000
4	Tindakan khusus	140,000	110,000	250,000
C. Rawat Jalan konfirmasi ulang ke RSUD dan dinkes terkait tarif				
1	Konsul dokter umum/Gigi	14,000	11,000	25,000
2	Konsul dokter Spesialis	28,000	22,000	50,000
3	Tindakan keperawatan harian	14,000	11,000	25,000
D. Rawat Inap				
1	Visite Dokter Umum/Gigi	13,200	16,800	30,000
2	Visite Dokter Spesialis	28,000	22,000	50,000
3	Tindakan Keperawatan Harian rawat Inap	25,200	19,800	45,000
4	Kamar Kelas III	40,000	30,000	70,000
5	Kamar Kelas II	60,000	30,000	90,000
6	Kamar Kelas I	100,000	30,000	130,000
7	Kamar VIP	200,000	30,000	230,000

8	Makan Minum pasienrawat inap perhari Kelas III	40,000	0	40,000
9	Makan Minum pasienrawat inap perhari Kelas II	50,000	0	50,000
10	Makan Minum pasienrawat inap perhari Kelas I	60,000	0	60,000
11	Makan Minum pasienrawat inap perhari Kamar VIP	85,000	0	85,000
12	Konsul dokter Spesialis via Telpon	19,600	15,400	35,000
E. Tindakan Poli Gigi				
1	Tindakan Kecil I	19,600	15,400	35,000
2	Tindakan Kecil II	22,400	17,600	40,000
3	Tindakan Sedang I	47,600	37,400	85,000
4	Tindakan Sedang II	56,000	44,000	100,000
5	Tindakan Besar I	52,800	67,200	120,000
6	Tindakan Besar II	79,200	100,800	180,000
7	Tindakan Besar III	154,000	196,000	350,000
8	Tindakan Khusus I	220,000	280,000	500,000
9	Tindakan Khusus II	330,000	420,000	750,000
10	Tindakan Khusus III	440,000	560,000	1,000,000
11	Tindakan Khusus IV	660,000	840,000	1,500,000
F. Tindakan Kebidanan dan Kandungan				
1	Tindakan Medis Non Operatif Kecil	28,000	22,000	50,000
2	Tindakan Medis Non Operatif Sedang	56,000	44,000	100,000
3	Tindakan Medis Non Operatif Besar	84,000	66,000	150,000
4	Tindakan Medis Non Operatif Khusus	140,000	110,000	250,000
5	Persalinan Fisiologis dokter umum/ bidan	392,000	308,000	700,000
6	Persalinan Fisiologis dokter spesialis	672,000	528,000	1,200,000
7	Persalinan Patologis dokter spesialis	1,008,000	792,000	1,800,000
G. Pelayanan Perawatan Intensif (ICU/PICU/NICU)				
1	Akomodasi	140,000	110,000	250,000
2	Visite	36,400	28,600	65,000
3	Konsultasi	25,200	19,800	45,000
4	Asuhan Keperawatan Harian	36,400	28,600	28,600

5	Tindakan Medis non Operatif			
	a. Kecil	28,000	22,000	50,000
	b. Sedang	56,000	44,000	100,000
	c. Besar	84,000	66,000	150,000
	d. Khusus	140,000	110,000	250,000
H. Pelayanan Penunjang Medik dan Diagnostik				
1	Laboratorium			
	a. Kecil	16,800	13,200	30,000
	b. Sedang	28,000	22,000	50,000
	c. Canggih	47,600	37,400	85,000
	d. Khusus	56,000	44,000	100,000
	e. BMA (Bone Marrow Aspiration)	196,000	154,000	350,000
2	Radiologi			
	a. Kecil	53,200	41,800	95,000
	b. Sedang	103,600	81,400	185,000
	c. Besar	159,600	125,400	285,000
	d. Canggih	215,600	169,400	385,000
I. Bank Darah Rumah Sakit				
1	Crossmatch	84,000	66,000	150,000
2	Crossmatch + Kantong Darah	252,000	198,000	450,000
	Golongan Darah	44,800	35,200	80,000
J. Gizi				
	Konsultasi	11,200	8,800	20,000
	Screening	25,200	19,800	45,000
K. Farmasi				
	Pelayanan Resep (peresep)	1,120	880	2,000
	Pembuatan Obat Racikan kapsul/serbuk	2,240	1,760	4,000
	Pembuatan Obat Racikan Salep	2,240	1,760	4,000
L. Pelayanan Bedah				
	Operasi Kecil	840,000	660,000	1,500,000
	Operasi sedang	1,400,000	1,100,000	2,500,000
	Operasi Besar	2,352,000	1,848,000	4,200,000
	Operasi Khusus	3,640,000	2,860,000	6,500,000
M. Pelayanan Elektromedis Diagnostik				

	Kecil	28,000	22,000	50,000
	Sedang	44,800	35,200	80,000
	Besar	72,800	57,200	130,000
N. Pelayanan Medical Check Up				
	Paket 1	196,000	154,000	350,000
	Paket 2	420,000	370,000	750,000
	Paket 3	560,000	440,000	1,000,000
	Paket 4	1,120,000	880,000	2,000,000
O. Pelayanan Ambulance (tarif dikenakan bagi warga khusus peserta JKN dengan mekanisme klaim)				
1	Mobil Ambulance			
	Jarak 1- 5 km	42,000	33,000	75,000
	> 5 km	56,000	44,000	100,000
	Mobil Jenazah			
	Jarak 1- 5 km	42,000	33,000	75,000
	> 5 km	56,000	44,000	100,000
2	Ambulance Air			
	Mantikas – Nunukan	84,000	126,000	210,000
	Bambangan – Nunukan	84,000	126,000	210,000
P. Pelayanan Pemeriksaan				
	Pemeriksaan Untuk Keterangan Kelahiran	11,200	8,800	20,000
	Pemeriksaan Untuk Keterangan Keterangan Sehat/Sakit	25,200	19,800	45,000
	Pemeriksaan Untuk Keterangan Sakit	11,200	8,800	20,000
	Pemeriksaan Untuk Keterangan Kematian	42,000	33,000	75,000
	Pemeriksaan Untuk Visum at Repartum	100,800	79,200	180,000
	Autopsi	840,000	660,000	1,500,000
Q. Pelayanan Pemulasaran Jenazah				
	Konservasi			
	Perawatan Jenazah dengan kondisi baik	140,000	110,000	250,000
	Perawatan Jenazah dengan kondisi rusak	252,000	198,000	450,000
	Pengawetan Jenazah dengan kondisi baik	420,000	330,000	750,000
	Pengawetan Jenazah dengan kondisi rusak	504,000	396,000	900,000

KELOMPOK JENIS TINDAKAN OPERATIF

A. Operasi Kecil: (kelompok1)

1. Jahit Luka dengan *Nekrose* umum
2. Insisi dengan Anastesi Lokal
3. *Circum* sisi sederhana
4. Insisi Abses dalam otot
5. Biopsi Insisi
6. Ekstraksi kuku/ *Pionikia*
7. *Debridement Vulnus Laceratum/ Eksoriatum* <3cm
8. Fiksasi ekterna sederhana
9. Reposisi CTEV
10. Biopsi Tumor
11. Ekstraksi Granulasi MAE/ Kolesteatosis
12. Ekstraksi *Corpus Alineum* Cavum Nasi
13. Ekstraksi *Corpus Alineum* Telinga
14. Ekstraksi *Corpus Alineum* Tenggorok
15. Koustis Konka Inferior
16. Irigasi Sinus Maxila

B. Operasi Sedang: (kelompok 2)

1. Eksterpasi *Corpus Allenum*
2. Biopsi Kelenjar Getah Bening
3. Fiksasi Interna Sederhana
4. *Circum* sisi dengan *Narkose* Umum
5. Jahit Luka Kecil kelopak Mata (1cm)
6. Jahit Luka Robek >3cm
7. Jahit Luka Robek Conjuntiva <1cm
8. *Eksterpasi Granulum Pingekula*
9. *Eksterpasi/ Ekskohleasi hordeulum*
Khalazion
10. Angkat Jahitan di Cornea
11. *Eksterpasi/ Wide Exisi* Tumor Jinak <3cm
12. Jahit Palpebra >1cm dan Jahit Conjungtiva >1cm
13. *Eksterpasi* Tumor jinak *Vulva*

14. *Incisi Abses Kista Bartolini*
15. *Sterilisasi Interval/ Post Partum*
16. *Operasi Perinium kalporafi*
17. *Kuretase sukar*
18. *Laparatomy percobaan*
19. *Hernia tanpa penyulit, Hydrokel, Variokel*
20. *APP Akut, Sub Akut, Kronis tanpa laparatomy*
21. *Circum sisi dengan Phymosis*
22. *Tumor Jinak Subcutis*
23. *Tumor Jinak Lescir/muka tanpa komplikasi*
24. *Operasi plastik kelainan jari polidektili*
25. *Biopsi Kelenjar*
26. *Pengangkatan Tumor Jinak Athepronia, Lipoma <3cm*
27. *Debridement luka >3cm dengan Narkose umum*
28. *Skin Graft terbatas*
29. *Debridement Luka Bakar >20%*
30. *Operasi Hematoma Vulva*
31. *Elktrocouter*
32. *Extirpasi tumor jinak 3-5 cm*
33. *Skintraksi Fraktur Femur*
34. *Vena seksi feriper*
35. *Conjungtiva Autogarft/ AMT*
36. *Parasintesis*
37. *Cald Well Luc*
38. *Extripasi fistel pre Auriculer*
39. *Explorasi Abses Parafaringeal*
40. *Insisi Abses Leher dalam*
41. *Ekstraksi Corpus Alineum Cavum Nasi Endoscopy*
42. *Ekstipasi Tumor Jinak Kepala Leher (mix atherum/lipuma)*
43. *Insisi perikondritis*
44. *Insisi Abses peritonsiler*
45. *Konkareduksi*
46. **Mini FESS**
47. *Raposisi Fraktur Os Nasal*
48. *Turbinektomy*

49. *Ekstirpasi Duktus Tiroglosus*
50. *Faringtomi*
51. *FESS*
52. *Inversi Grommet*
53. *Ligasi A.karotis eksterna*
54. *Laringektomi*
55. *Laringoskopi rigid*
56. *Laringoskopi fleksibel*
57. *Laringoskopi direkta*
58. *Mastoidektomi radikal*
59. *Myringoplasti / Timpanoplasti*
60. *Septum koreksi*
61. *Septum koreksi + kunkutomi*
62. *Rinoplasti*
63. *Rynotomi lateral + maksilektomi medial*
64. *Tiroidektomi*
65. *Ligasi pembuluh dasar*

C. Operasi Besar: (kelompok 3)

1. *Laparatomy ekplorasi*
2. *Operasi Tumor Jinak payudara 3-5cm, Tumor jinak pembuluh darah*
3. *Operasi tumor jinak intra, Abdomen, Appendisitis dengan peritonitis*
4. *Apendikular App infilizat, ferverasi apendix, apendisitis dengan peritonitis*
5. *Hernia Incravebrata/ Strangulata*
6. *Wide Exisi soft tissue tumor >3cm dengan nekrotik umum*
7. *Exisi ganglion Manus*
8. *Labioplasty Incomplete*
9. *Extirpasi tumor jinak >5cm/ Multipel >3cm*
10. *Angkat Pen/ Screw*
11. *Reposisi dilokasi sendi bahu pergelangan tangan*
12. *Reposisi fraktur tertutup dan dislokasi*
13. *Debridement fraktur terbuka*

14. *Ileus obstuktif*
15. *Atresia usus*
16. *Trauma thorax, fraktur costa*
17. *Hematothorax, efusi fleura*
18. *Vulnus Laceratum*
19. *Multipel hordeulum/ multipel khalazion*
20. *Exterpasi pterigium*
21. *Hecting corne mata dan sclera <5cm*
22. *Katarak ice/ecce (tidak termasuk Iol)*
23. *Curetase sukar (Mola)*
24. *Trabeculectomy*
25. *Fraktur jari tangan dan jari kaki*
26. *Ovarectomy*
27. *Salpingo ovarectomy*
28. *Miomectomy*
29. *Section cecaria*
30. *Histerektomy supra vaginalis*
31. *Adeshiolisis*
32. *Hemoktecele*
33. *Biopsi exisi*
34. *Laparatomy diagnostic*
35. *Cholesistectomy per laparatomy*
36. *Debridement kaki diabetic*
37. *Amputasi jari tangan dan kaki/disertirkulasi jari tangan dan kaki*
38. *Repair skin apulsi luas/repair skin delect luas/repair skin deglovin luas*
39. *Vesikolitotomy/ sectio alta*
40. *Tracheostomy*
41. *Vena exposure akses vaskuler vena besar*
42. *Evicerasi*
43. *Enukleasi*
44. *SICS+LOL*
45. *ECCE+LOL*
46. *Rekonstruksi Valvebrae*

47. *Adenotonsilektomy* tanpa penyulit
48. *Ekstirpasi kista branhcial*
49. *Ekstirpasi duktus tiroglosus*
50. *Faringtomy*
51. FESS
52. *Inversi Grommet*
53. *Ligasi A.Carotis Eksterna*
54. *Laringektomy*
55. *Laringoscopy Rigid*
56. *Laringoscopy Fleksibel*
57. *Laringoscopy directa*
58. *Mastoidektomy* radikal
59. *Mirongoplasti/timpanoplasti*
60. *Septum* koreksi
61. *Septum* koreksi+*konkotomy*
62. *Rinoplasti*
63. *Rinotomy lateral+Maksilektomy medial*
64. *Tirodektomy*
65. Ligasi pembuluh darah dasar

D. Operasi Khusus (kelompok Khusus)

1. Operasi dengan perlengketan berat
2. *Reseksi hepar*
3. *Reseksi Rectum/colon*
4. *Debridement* Luka bakar >20%
5. *Histerectomy totalis*
6. *Sectio Histerectomy*
7. Operasi tumor Jinak Ovarium
8. *Salfingo Ovalectomy bilateral*
9. *Histerectomy Pervanginam*
10. *Laparascopy*
11. Operasi fraktur terbuka
12. Operasi fraktur tungkai bawah
13. Operasi fraktur lengan atas dan bawah
14. Fraktur *mandibula/fraktur maxilla*

15. Perdarahan intra abdomen, trauma abdomen, saluran kemih dan kerusakan pembuluh darah
16. *Crainectomy dan crainetomy*
17. *Isthmlobectomy*
18. *Mastectomy* tumor payudara
19. *Nefrectomy*
20. *Anastomosis Usus*
21. *Repair tendon ekstremitas atas dan bawah*
22. *Cholesistectomy per laparoscopy*
23. *Skin graft luas*
24. Amputasi tungkai atas dan bawah
25. *Thoraktomy*
26. *Nefrolithotomy dan pyelolithotomy*
27. *Open prostratotomy*
28. *Vesikolitotomy dan rain roding (spoor catheter) ruptur urthrae*
29. Tindakan pembuatan AV-Shunt/cimino
30. *Phacoemulsifikasi*
31. *Adenoktonsilektomy dengan penyulit*
32. *FESS Advance*
33. *Laringectomy+ND*
34. *Maksilektomy total + Rekonstruksi*
35. *Tracheostomy*
36. *Tiroidektomy total + ND*
37. *Bronchoscopy rigit*
38. *Esopangoscopy rigit*
39. *Anastomosis pembuluh darah Vena dan arteri*

KELOMPOK JENIS MEDICAL CHECK UP

MEDICAL CHECK – UP PAKET I	MEDICAL CHECK – UP PAKET II	MEDICAL CHECK – UP PAKET III	MEDICAL CHECK – UP PAKET IV
JENIS PELAYANAN	JENIS PELAYANAN	JENIS PELAYANAN	JENIS PELAYANAN
Photo Torax	Photo Torax	Photo Torax	Photo Torax
Pemeriksaan Fisik	Pemeriksaan Fisik	Pemeriksaan Fisik	Pemeriksaan Fisik
Pemeriksaan Mata	Pemeriksaan Mata	Pemeriksaan Mata	Pemeriksaan Mata
Pemeriksaan Laboratorium	Pemeriksaan Penyakit Dalam	Pemeriksaan Penyakit Dalam	Pemeriksaan Penyakit Dalam
a. Darah Rutin	Pemeriksaan EKG	Pemeriksaan Gigi	Pemeriksaan Gigi
b. Urin Rutin	Pemeriksaan Laboratorium	Pemeriksaan THT	Pemeriksaan THT
c. Gds/Puasa	a. Darah Rutin	Pemeriksaan EKG	Pemeriksaan EKG
d. Konsultasi Lab	b. Urin Rutin	Pemeriksaan USG	Pemeriksaan USG
	c. Gula Darah Sewaktu/Puasa	Pemeriksaan Laboratorium	Pemeriksaan Laboratorium
	d. Faeces Rutin	a. Darah Rutin	a. Darah Rutin
	e. Faal Hati	b. Urin Rutin	b. Urin Rutin
	Bilirubin Total	c. Gula Darah Sewaktu/Puasa	c. Gula Darah Sewaktu/Puasa
	Biliburun Direk	d. Gula Darah 2 Jam Puasa	d. Gula Darah 2 Jam Puasa
	SGOT	e. Faeces Rutin	e. Faeces Rutin
	SGPT	f. Faal Hati	f. Faal Hati
	Alkali Phosfatase	Bilirubin Total	Bilirubin Total
	Gamma GT	Biliburun Direk	Biliburun Direk
	f. Faal Ginjal	SGOT	SGOT
	BUN	SGPT	SGPT
	Kreatinin	Alkali Phosfatase	Alkali Phosfatase
	Asam Urat	Gamma GT	Gamma GT
	g. Lemak	g. Faal Ginjal	Protein Total
	Kolesterol	BUN	Albumin
	HDL Kolestrol	Kreatinin	g. Faal Ginjal

	LDL Kolestrol	Asam Urat	BUN
	Trigliserida	h. Lemak	Kreatinin
	h. Immuno Serologis	Kolestrol	Asam Urat
	Widal	HDL Kolestrol	h. Lemak
	I. Konsultasi Laboratorium	LDL Kolestrol	Kolestrol
	J. Disposable 5 cc	Trigliserida	HDL Kolestrol
	Konsultasi Perorangan Hasil MCU	i. Immuno Serologis	LDL Kolestrol
	Buku Hasil MCU	Widal	Trigliserida
		j. Konsultasi Laboratorium	i. Immuno Serologis
		k. Lancet	Widal
		l. Disposable 5 Cc	Hbs Ag
		Konsultasi Perorangan Hasil MCU	RAF
		Buku Hasil MCU	ASTRO
			CRP
			VDRL
			j. Konsultasi Laboratorim
			k. Lancet
			l. Disposable 5 Cc
			Konsultasi Perorangan Hasil Mcu
			Buku Hasil Mcu

**II. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI PELAYANAN
KESEHATAN PADA RUMAH SAKIT KELAS D PRATAMA.**

NO	Jenis Pemeriksaan	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Layanan (Rp)	Tarif (Rp)
A. Rawat Darurat				
1	Konsul dokter umum	8,000	12,000	20,000
2	Konsul dokter Spesialis	14,000	21,000	35,000
3	Tindakan keperawatan	6,000	9,000	15,000
B. Rawat Jalan				
1	Konsul dokter umum/Gigi	8,000	12,000	20,000
2	Konsul dokter spesialis	14,000	21,000	35,000
3	Tindakan keperawatan harian	4,000	6,000	10,000
C. Rawat Inap				
1	Visite Dokter Umum/Gigi	10,000	15,000	25,000
2	Visite Dokter Spesialis	16,000	24,000	40,000
3	Tindakan Keperawatan Harian rawat Inap	8,000	12,000	20,000
4	Tindakan Keperawatan Harian ICU/HCU	18,000	27,000	45,000
5	Kamar Kelas III	12,000	30,000	42,000
6	Kamar Kelas II	20,000	30,000	50,000
7	Kamar Kelas I	40,000	30,000	70,000
8	Kamar VIP	80,000	30,000	110,000
9	Makan Minum pasien rawat inap perhari	14,000	21,000	35,000
10	Konsul dokter Spesialis via Telpon	12,000	18,000	30,000
D. Tindakan Poli Gigi				
1	Tambalan sementara per Gigi	12,000	18,000	30,000
2	Devitalisasi Pulpa Per gigi	24,000	36,000	60,000
3	Preparasi Saluran akar per saluran akar gigi	16,000	24,000	40,000
4	Tambalan GIC Kelas I/III/V	26,000	39,000	65,000
5	Tambalan GIC Kelas II/IV	20,000	30,000	50,000
6	Tambalan Amalgam Klas I/III/V	60,000	90,000	150,000
7	Tambalan Amalgam Klas II/IV	40,000	60,000	100,000
8	Tambalan Glass Ionomer	18,000	27,000	45,000
9	Tambalan Composite	18,000	27,000	45,000
10	Polishing per Gigi	20,000	20,000	40,000
11	Pin Core per Gigi	36,000	54,000	90,000
12	Cementasi ZnPO4 per Gigi	20,000	30,000	50,000
13	Cementasi GIC per gigi	28,000	42,000	70,000
14	Fissura GIC Per Gigi	32,000	48,000	80,000
15	<i>Pulp Capping</i>	24,000	36,000	60,000
16	Pengisian Saluran Akar Per Gigi	40,000	60,000	100,000
17	<i>One visit endo</i> 1 akar gigi	68,000	102,000	170,000
18	<i>One visit endo</i> 2 akar gigi	100,000	150,000	250,000
19	<i>One visit endo</i> 3 akar gigi	140,000	210,000	350,000
20	Pengisian kamar Pulpa	32,000	48,000	80,000
21	Pencabutan gigi dengan topikal anestesi/gigi	60,000	40,000	100,000
22	Pencabutan gigi dengan blok	32,000	48,000	200,000

NO	Jenis Pemeriksaan	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Layanan (Rp)	Tarif (Rp)
	anestesi/gigi			
23	Pencabutan gigi dengan blok anestesi disertai komplikasi dan penyulit / gigi	80,000	120,000	200,000
24	<i>Odontektomi</i> sederhana/Gigi	24,000	36,000	60,000
25	Operculectomy/ gigi	24,000	36,000	60,000
26	<i>Gingivectomy</i>	100,000	150,000	250,000
27	<i>Scalling</i>	52,000	78,000	130,000
28	<i>Polish post scaling</i>	24,000	36,000	60,000
29	<i>Kuretase</i> per gigi	14,000	21,000	35,000
30	<i>Kuretase</i> komplikasi	60,000	90,000	150,000
31	<i>Splinting wire</i> per gigi	32,000	48,000	80,000
32	<i>Periodontal pack</i>	120,000	180,000	300,000
33	<i>Reposisi Mandibula</i>	40,000	60,000	100,000
34	Penanganan kasus perdarahan gigi dan mulut (selain pasca penanganan cabut gigi di faskes yang sama)	80,000	120,000	200,000
35	Hechting /Jahit			
	- Kategori I (jumlah 1-2 jahitan)	15,000	25,000	40,000
	- Kategori II (jumlah 3-4 jahitan)	20,000	30,000	50,000
	- Kategori III (jumlah 7-10 jahitan)	25,000	35,000	60,000
	- Kategori IV (jumlah 11-15 jahitan)	30,000	40,000	70,000
	- Kategori V (jumlah 16-20 jahitan)	35,000	45,000	80,000
35	Lepas jahitan kasus gigi	40,000	60,000	80,000
36	<i>Protesa</i> Lepas Gigi pertama, tambahan tiap gigi berikutnya	80,000	120,000	200,000
E. Tindakan Kebidanan dan Kandungan				
1	Pemasangan atau melepas IUD oleh dr. Spesialis	80,000	120,000	200,000
2	Pemasangan atau melepas IUD oleh dokter umum atau bidan terlatih	60,000	90,000	150,000
3	kontrol IUD	18,000	27,000	45,000
4	Pasang/up Tampon	6,000	9,000	15,000
5	<i>Pap smear</i>	14,000	21,000	35,000
6	<i>Biopsi serviks</i>	36,000	54,000	90,000
7	Pemeriksaan dalam per pasien	6,000	9,000	15,000
8	Pemeriksaan dalam dengan Inspekulo	8,000	12,000	20,000
9	<i>Hidrotubasi</i>	20,000	45,000	65,000
10	Pasang/up implant dr. Spesialis	72,000	108,000	180,000
11	Pasang/up implant dr. umum atau bidan	60,000	90,000	150,000
12	Suntik KB	14,000	21,000	35,000
13	Pertolongan persalinan Normal oleh dokter umum	272,000	408,000	680,000
14	Pertolongan persalinan Normal oleh dokter Spesialis	400,000	600,000	1,000,000
15	Pertolongan persalinan patologis (vakum, <i>Forceps</i> , Sungsang, <i>gemelli</i>)	360,000	540,000	900,000
16	Pertolongan Persalinan dengan penyulit (HT, PEB, DM)	340,000	510,000	850,000
17	Pertolongan persalinan dengan induksi	400,000	600,000	1,000,000

NO	Jenis Pemeriksaan	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Layanan (Rp)	Tarif (Rp)
18	Manual Plasenta oleh dr. Spesialis	160,000	240,000	400,000
19	Manual Plasenta oleh dr. umum	100,000	150,000	250,000
20	Hecting portio	60,000	90,000	150,000
21	Heacting perineum	54,000	81,000	135,000
22	Kuretase Oleh dr. Spesialis	340,000	510,000	850,000
23	Kuretase Oleh dr. umum	180,000	270,000	450,000
24	Pungsi Douglas	30,000	45,000	75,000
25	Pemeriksaan IVA	20,000	30,000	50,000
F. Tindakan Medik Non Operatif				
1	Rawat luka kecil	14,000	21,000	35,000
2	Rawat luka sedang	18,000	27,000	45,000
3	Rawat luka besar	22,000	33,000	55,000
4	Rawat luka Bakar < 40%	34,000	51,000	85,000
5	Rawat Luka Bakar > 40 %	52,000	78,000	130,000
6	Rawat luka gangren/dekubitus	30,000	45,000	75,000
7	Aff Hecting kecil < 5	8,000	12,000	20,000
8	Aff Hecting kecil 6-10	12,000	18,000	30,000
9	Aff Hecting kecil > 10	14,000	21,000	35,000
10	Ekstraksi kuku	20,000	30,000	50,000
11	Pasang/aff kateter	28,000	42,000	70,000
12	Aff drain	10,000	15,000	25,000
13	Pasang/buka Gips			
	Kecil	28,000	42,000	70,000
	Sedang	48,000	72,000	120,000
	Besar	66,000	99,000	165,000
14	Incisi			
	Kecil	20,000	30,000	50,000
	Sedang	30,000	40,000	70,000
	Besar	36,000	54,000	90,000
15	Pasang ransel <i>verband</i>	28,000	42,000	70,000
16	Pasang <i>Spalk</i> kecil	20,000	30,000	50,000
17	Pasang <i>Spalk</i> besar/ <i>Multiple</i>	48,000	72,000	120,000
18	Pasang elastis perban	32,000	48,000	80,000
19	<i>Skin test</i>	6,000	9,000	15,000
20	<i>Rumple Leed</i>	4,000	6,000	10,000
21	Ekcisi Kecil	20,000	30,000	50,000
22	Ekcisi Sedang	28,000	42,000	70,000
23	Ekcisi Besar	36,000	54,000	90,000
24	Jahit Luka < 5 jahitan	16,000	24,000	40,000
25	Jahit Luka 6-10 jahitan	20,000	30,000	50,000
26	Jahit Luka > 10 jahitan	40,000	60,000	100,000
27	<i>Bladder Punctie</i>	30,000	45,000	75,000
28	<i>Cricotiroidektomi</i>	80,000	120,000	200,000
29	<i>Cross incise</i>	14,000	21,000	35,000
30	<i>Cystostomy Supra Pubik</i>	30,000	45,000	75,000
31	<i>Spooling</i> telinga	12,000	18,000	30,000
32	<i>Defibrilasi/DC shock</i>	52,000	78,000	130,000

NO	Jenis Pemeriksaan	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Layanan (Rp)	Tarif (Rp)
33	EKG	16,000	24,000	40,000
34	<i>Ekstraksi Corpal</i> Hidung	18,000	27,000	45,000
35	<i>Ekstraksi Corpal</i> Telinga	18,000	27,000	45,000
36	Irigasi Mata	14,000	21,000	35,000
37	Kumbah Lambung	30,000	45,000	75,000
38	Pemakaian oksigen 1 jam pertama	10,000	15,000	25,000
39	Pemakaian oksigen jam berikutnya	10,000	15,000	25,000
40	<i>Nebulizer</i>	16,000	18,000	34,000
41	Pasang ETT/Intubasi	88,000	132,000	220,000
42	Pasang Infus anak	22,000	33,000	55,000
43	Pasang Infus Bayi	26,000	39,000	65,000
44	Pasang infus dewasa	18,000	27,000	45,000
45	Pasang <i>Mayo/gudel</i>	14,000	21,000	35,000
46	Pasang monitor pasien	8,000	12,000	20,000
47	Pasang NGT/NPA	14,000	21,000	35,000
48	Pasang WSD	88,000	132,000	220,000
49	<i>Rectal Touche</i>	10,000	15,000	25,000
50	<i>Resusitasi</i> Bayi	80,000	120,000	200,000
51	RJP Anak	80,000	120,000	200,000
52	RJP Dewasa	140,000	210,000	350,000
53	<i>Sirkumsisi</i>	140,000	210,000	350,000
54	Tindik telinga	20,000	30,000	50,000
55	<i>Suction</i>	14,000	21,000	35,000
56	<i>Thoracosintesis</i>	48,000	72,000	120,000
57	<i>Vena sectie</i>	50,000	75,000	125,000
58	<i>Wound toilet</i>	14,000	21,000	35,000
59	Perawatan tali pusat	10,000	15,000	25,000
60	Vaksin	30,000	45,000	75,000
61	Pengambilan sampel darah	14,000	21,000	35,000
62	Foto terapi	18,000	27,000	45,000
63	Aff NGT	6,000	9,000	15,000
64	CPAP	24,000	36,000	60,000
65	<i>Mantoux test</i>	28,000	42,000	70,000
66	Ligasi	34,000	51,000	85,000
67	Enema/Huknah	28,000	42,000	70,000
68	Intraoseus	50,000	75,000	125,000
69	Pemasangan OGT	18,000	27,000	45,000
70	Pemakaian inkubator	20,000	30,000	50,000
71	<i>Syringe pump</i>	10,000	15,000	25,000
72	<i>Infuse pump</i>	10,000	15,000	25,000
73	Suntik Anti Bisa Ular	80,000	120,000	200,000
74	Suntik ATS	26,000	39,000	65,000
75	<i>Chlorethyl Spray</i>	26,000	39,000	65,000
76	<i>Cryoterapi</i>	50,000	75,000	125,000
77	Reposisi Patah Tulang dengan Anestesi	100,000	150,000	250,000
78	Reposisi Dislokasi dengan Anestesi	100,000	150,000	250,000
79	Ganti cairan infus (tiap 1 kali)	8,000	12,000	20,000

NO	Jenis Pemeriksaan	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Layanan (Rp)	Tarif (Rp)
80	USG dokter spesialis	60,000	90,000	150,000
81	USG dokter Umum	28,000	42,000	70,000
G. Tindakan Medis Operatif				
1	Kelompok 1	540,000	810,000	1,350,000
2	Kelompok 2	1,000,000	1,500,000	2,500,000
3	Kelompok 3	1,400,000	2,100,000	3,500,000
4	Kelompok khusus	2,200,000	3,300,000	5,500,000
H. Radiologi				
1	<i>Cranium</i>	34,000	51,000	85,000
2	<i>Cervical</i>	34,000	51,000	85,000
3	Mastoid	30,000	45,000	75,000
4	Sinus paranasal	30,000	45,000	75,000
5	TMJ	46,000	69,000	115,000
6	<i>Waters</i>	30,000	45,000	75,000
7	<i>Thoracolumbar</i>	34,000	51,000	85,000
8	<i>Lumbosakral</i>	34,000	51,000	85,000
9	<i>Coxigeus</i>	34,000	51,000	85,000
10	Pelvis	30,000	45,000	75,000
11	Toraks	30,000	45,000	75,000
12	<i>Clavicula</i>	30,000	45,000	75,000
13	Bahu	30,000	45,000	75,000
14	Ekstremitas atas	30,000	45,000	75,000
15	Ekstremitas bawah	30,000	45,000	75,000
16	OMD	180,000	270,000	450,000
17	Colon In Loop	180,000	270,000	450,000
18	BNO IVP	260,000	390,000	650,000
19	BNO 2 posisi	94,000	141,000	235,000
20	BNO 3 Posisi	100,000	150,000	250,000
21	Panoramic	160,000	240,000	400,000
22	<i>Abdomen/BNO</i>	30,000	45,000	75,000
23	USG	54,000	21,000	75,000
24	<i>Bone survey</i>	94,000	141,000	235,000
25	<i>Uretrosistografi</i>	140,000	210,000	350,000
I. Laboratorium Pemeriksaan Hematologi				
1	Darah Lengkap	14,000	21,000	35,000
2	<i>Hemoglobin</i>	6,000	9,000	15,000
3	<i>Leukosit</i>	6,000	9,000	15,000
4	<i>Eritrosit</i>	6,000	9,000	15,000
5	<i>Trombosit</i>	6,000	9,000	15,000
6	<i>Hematokrit</i>	6,000	9,000	15,000
7	<i>Diff Count</i>	6,000	9,000	15,000
8	<i>Retikulosit</i>	6,000	9,000	15,000
9	LED	6,000	9,000	15,000
10	CT (waktu Pembekuan)	6,000	9,000	15,000
11	BT (waktu perdarahan)	6,000	9,000	15,000

NO	Jenis Pemeriksaan	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Layanan (Rp)	Tarif (Rp)
J. Pemeriksaan Kimia Klinik				
1	Glukosa Darah Sewaktu	8,000	12,000	20,000
2	Glukosa Darah Puasa	8,000	12,000	20,000
3	Glukosa Darah 2 jam PP	16,000	24,000	40,000
4	<i>Glukosa Stik</i>	8,000	12,000	20,000
5	SGOT/AST	16,000	24,000	40,000
6	SGPT/ALT	16,000	24,000	40,000
7	Kolesterol	16,000	24,000	40,000
8	<i>Trigliserida/TG</i>	20,000	30,000	50,000
9	HDL/LDL	16,000	24,000	40,000
10	<i>Ureum</i>	16,000	24,000	40,000
11	<i>Kreatinin</i>	12,000	18,000	30,000
12	Asam Urat	12,000	18,000	30,000
13	asam urat stik	8,000	12,000	20,000
14	Total Protein	14,000	21,000	35,000
15	<i>Albumin</i>	12,000	18,000	30,000
16	<i>Bilirubin total</i>	14,000	21,000	35,000
17	Analisa Sperma	40,000	60,000	100,000
K. Imunoserologi Rapid				
1	HbsAg Rapid	34,000	51,000	85,000
2	Anti-HBS	34,000	51,000	85,000
3	Anti-HCV	34,000	51,000	85,000
4	Anti malaria Rapid	24,000	36,000	60,000
5	Anti dengue IgG/IgM	48,000	72,000	120,000
6	Anti-HIV Rapid	34,000	51,000	85,000
7	NS1	46,000	69,000	115,000
8	Golongan Darah ABO	6,000	9,000	15,000
9	Golongan Darah Rhesus	6,000	9,000	15,000
10	Toksoplasma IgM/IgG	34,000	51,000	85,000
11	TPHA	28,000	42,000	70,000
12	VDRL	28,000	42,000	70,000
13	T3	50,000	75,000	125,000
14	T4	50,000	75,000	125,000
15	RA	16,000	24,000	40,000
16	Widal	10,000	15,000	25,000
L. Pemeriksaan Mikrobiologi				
1	Pewarnaan Gram	10,000	15,000	25,000
2	Pewarnaan BTA	18,000	27,000	45,000
3	Pewarnaan BTA MH	18,000	27,000	45,000
4	Pemeriksaan Malaria	10,000	15,000	25,000
5	Jamur	10,000	15,000	25,000
6	<i>Filariasis</i>	10,000	15,000	25,000
7	<i>Difteri</i>	18,000	27,000	45,000
8	<i>Gonore</i>	10,000	15,000	25,000
M. Pemeriksaan Urin				
1	Urin lengkap	8,000	12,000	20,000

NO	Jenis Pemeriksaan	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Layanan (Rp)	Tarif (Rp)
2	<i>Albumin</i>	4,800	7,200	12,000
3	Reduksi	4,800	7,200	12,000
4	<i>Bilirubin</i>	4,800	7,200	12,000
5	<i>Urobilinogen</i>	4,800	7,200	12,000
6	<i>Sedimen</i>	4,800	7,200	12,000
7	<i>Urea (Keton)</i>	4,800	7,200	12,000
8	Glukosa	4,800	7,200	12,000
9	Protein	4,800	7,200	12,000
10	<i>Sedimen</i>	4,800	7,200	12,000
11	PH	4,800	7,200	12,000
12	Berat Jenis	4,800	7,200	12,000
13	Tes Kehamilan (PP Test)	8,000	12,000	20,000
14	<i>Amphetamine</i>	22,000	33,000	55,000
15	<i>Methamphetamine</i>	22,000	33,000	55,000
N. Pemeriksaan Feses				
1	Feses Lengkap	8,000	12,000	20,000
2	Darah Samar (<i>benzidin Test</i>)	8,000	12,000	20,000
3	Telur Cacing	8,000	12,000	20,000
O. Pelayanan Farmasi				
1	Per Lembar resep	2,600	3,900	3,500
2	Obat Racikan resep	2,000	3,000	5,000
P. Pelayanan Pemeriksaan				
1	Pemeriksaan Untuk Keterangan Sehat	14,000	21,000	35,000
2	Pemeriksaan Untuk Keterangan Sakit	14,000	21,000	35,000
3	Pemeriksaan Untuk Keterangan Kematian	10,000	15,000	25,000
4	Pemeriksaan Untuk Keterangan Lahir	10,000	15,000	25,000
5	Visum Et Repertum Korban Hidup	28,000	42,000	70,000
6	Visum Et Repertum mayat	40,000	60,000	100,000
7	Pemeriksaan Untuk Keterangan Bebas Narkoba	20,000	30,000	50,000
8	Pemeriksaan Untuk Keterangan Buta Warna	10,000	15,000	25,000
9	Pemeriksaan Untuk Keterangan Cuti Melahirkan	10,000	15,000	25,000
10	Pemeriksaan Untuk Keterangan Tidak Bertato	10,000	15,000	25,000
11	Pemeriksaan Untuk Keterangan jasa Raharja	30,000	45,000	75,000
Q. Tarif Ambulance (tarif dikenakan bagi warga khusus peserta JKN dengan mekanisme klaim)				
1	Ambulance/mobil Jenazah			
2	Jarak < 10Km	20,000	30,000	50,000
3	Jarak >10 Km	28,000	42,000	70,000
R. Pemulasaran Jenazah				
1	Penitipan Sementara < 12 jam	112,000	168,000	280,000
2	Penitipan Sementara > 12 jam	160,000	240,000	400,000
3	Memandikan Jenazah Dewasa	100,000	150,000	250,000

NO	Jenis Pemeriksaan	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Layanan (Rp)	Tarif (Rp)
4	Memandikan Jenazah anak	60,000	90,000	150,000
5	Pengawetan Formalin Jenazah Dewasa	200,000	300,000	500,000
6	Pengawetan Formalin Jenazah Anak	200,000	300,000	500,000
S. Pengisian Tabung Oksigen				
1	Tabung Oksigen H= 143 cm	120,000	180,000	300,000
2	Tabung Oksigen H= 99 cm	100,000	150,000	250,000
3	Tabung Oksigen H= 78 cm	80,000	120,000	200,000
4	Tabung Oksigen H= 64 cm	60,000	90,000	150,000
5	Tabung Oksigen H= 41 cm	40,000	60,000	100,000
6	Tabung Oksigen H= 26 cm	20,000	30,000	50,000
T. Medical Check Up				
1	Paket 1	140,000	210,000	350,000
2	Paket II	300,000	450,000	750,000
3	Paket III	400,000	600,000	1,000,000
4	Paket IV	600,000	900,000	1,500,000

KELOMPOK JENIS TINDAKAN OPERATIF

A. Operasi Kecil: (kelompok1)

1. Jahit Luka dengan *Nekrose* umum
2. Insisi dengan Anastesi Lokal
3. *Circum* sisi sederhana
4. Insisi Abses dalam otot
5. Biopsi Insisi
6. Ekstraksi kuku/*Pionikia*
7. *Debridement Vulnus Laceratum/Eksoriatum* <3cm
8. Fiksasi ekterna sederhana
9. Reposisi CTEV
10. Biopsi Tumor
11. Ekstraksi Granulasi MAE/Kolesteatosis
12. Ekstraksi *Corpus Alineum* Cavum Nasi
13. Ekstraksi *Corpus Alineum* Telinga
14. Ekstraksi *Corpus Alineum* Tenggorok
15. Koustis Konka Inferior
16. Irigasi Sinus Maxila

B. Operasi Sedang: (kelompok 2)

1. Eksterpasi *Corpus Allenum*
2. Biopsi Kelenjar Getah Bening
3. Fiksasi Interna Sederhana
4. *Circum* sisi dengan *Narkose* Umum
5. Jahit Luka Kecil kelopak Mata (1cm)
6. Jahit Luka Robek >3cm
7. Jahit Luka Robek Conjuntiva <1cm
8. *Eksterpasi Granulum Pingekula*
9. *Eksterpasi/Ekskohleasi hordeulum Khalazion*
10. Angkat Jahitan di Cornea
11. *Eksterpasi/Wide Exisi* Tumor Jinak <3cm
12. Jahit Palpebra >1cm dan Jahit Conjuntiva >1cm
13. *Eksterpasi* Tumor jinak *Vulva*
14. *Incisi Abses Kista Bartolini*
15. *Sterilisasi Interval/Post Partum*
16. Operasi *Perinium kalporafi*
17. *Kuretase sukar*
18. *Laparatomy* percobaan
19. *Hernia* tanpa penyulit, *Hydrokel, Variokel*
20. APP Akut, Sub Akut, Kronis tanpa *laparatomy*
21. *Circum* sisi dengan *Phymosis*
22. Tumor Jinak *Subcutis*
23. Tumor Jinak *Lescir/muka* tanpa komplikasi
24. Operasi plastik kelainan jari *polidektili*
25. Biopsi Kelenjar
26. Pengangkatan Tumor Jinak *Athepronia, Lipoma* <3cm
27. *Debridement* luka >3cm dengan *Narkose* umum
28. *Skin Graft* terbatas

29. *Debridement Luka Bakar >20%*
30. *Operasi Hematoma Vulva*
31. *Elktrocouter*
32. *Extirpasi tumor jinak 3-5 cm*
33. *Skintraksi Fraktur Femur*
34. *Vena seksi feriper*
35. *onjungtiva Autogarft/AMT*
36. *Parasintesis*
37. *Cald Well Luc*
38. *Extripasi fistel pre Auricular*
39. *Explorasi Abses Parafaringeal*
40. *Insisi Abses Leher dalam*
41. *Ekstraksi Corpus Alineum Cavum Nasi Endoscopy*
42. *Ekstipasi Tumor Jinak Kepala Leher (mix atherum/lipuma)*
43. *Insisi perikondritis*
44. *Insisi Abses peritonsiler*
45. *Konkareduksi*
46. *Mini FESS*
47. *Raposisi Fraktur Os Nasal*
48. *Turbinektomy*
49. *Ekstirpasi Duktus Tiroglosus*
50. *Faringtomi*
51. *FESS*
52. *Inversi Grommet*
53. *Ligasi A.karotis eksterna*
54. *Laringektomi*
55. *Laringoskopi rigid*
56. *Laringoskopi fleksibel*
57. *Laringoskopi direkta*
58. *Mastoidektomi radikal*
59. *Myringoplasti / Timpanoplasti*
60. *Septum koreksi*
61. *Septum koreksi + kunkutomi*
62. *Rinoplasti*
63. *Rynotomi lateral + maksilektomi medial*
64. *Tiroidektomi*
65. *Ligasi pembuluh dasar*

C. Operasi Besar: (kelompok 3)

1. *Laparatomy ekplorasi*
2. *Operasi Tumor Jinak payudara 3-5cm, Tumor jinak pembuluh darah*
3. *Operasi tumor jinak intra, Abdomen, Appendisitis dengan peritonisis*
4. *Apendikular App infilizat, fervorasi apendix, apendisitis dengan peritonitis*
5. *Hernia Incravebrata/Strangulata*
6. *Wide Exisi soft tissue tumor >3cm dengan nekrotik umum*
7. *Exisi ganglion Manus*
8. *Labioplasty Incomplete*
9. *Extirpasi tumor jinak >5cm/Multipel >3cm*
10. *Angkat Pen/ Screw*

11. Reposisi dilokasi sendi bahu pergelangan tangan
12. Reposisi fraktur tertutup dan dislokasi
13. Debridement fraktur terbuka
14. *Ileus obstuktif*
15. *Atresia usus*
16. *Trauma thorax, fraktur costa*
17. *Hematothorax, efusi fleura*
18. *Vulnus Laceratum*
19. *Multipel hordeulum/ multipel khalazion*
20. *Exterpasi pterigium*
21. *Hecting corne mata dan sclera <5cm*
22. *Katarak ice/ ecce (tidak termasuk Iol)*
23. *Curetase sukar (Mola)*
24. *Trabeculectomy*
25. *Fraktur jari tangan dan jari kaki*
26. *Ovarectomy*
27. *Salfingo ovarectomy*
28. *Miomectomy*
29. *Section cecaria*
30. *Histerektomy supra vaginalis*
31. *Adeshiolisis*
32. *Hemoktecele*
33. *Biopsi exisi*
34. *hLaparatomy diagnostic*
35. *Cholesistectomy per laparatomy*
36. *Debridement kaki diabetic*
37. *Amputasi jari tangan dan kaki/disertirkulasi jari tangan dan kaki*
38. *Repair skin apulsi luas/repair skin delect luas/repair skin deglovin luas*
39. *Vesikolitotomy/ sectio alta*
40. *Tracheostomy*
41. *Vena exposure akses vaskuler vena besar*
42. *Evicerasi*
43. *Enukleasi*
44. *SICS+LOL*
45. *ECCE+LOL*
46. *Rekonstruksi Valvebrae*
47. *Adenotonsilektomy tanpa penyulit*
48. *Ekstirpasi kista branhcial*
49. *Ekstirpasi duktus tiroglosus*
50. *Faringtomy*
51. **FESS**
52. *Inversi Grommet*
53. *Ligasi A.Carotis Eksterna*
54. *Laringektomy*
55. *Laringoscopy Rigid*
56. *Laringoscopy Fleksibel*
57. *Laringoscopy directa*

58. *Mastoidektomy radikal*
59. *Mirongoplasti/ timpanoplasti*
60. *Septum koreksi*
61. *Septum koreksi+konkotomy*
62. *Rinoplasti*
63. *Rinotomy lateral+Maksilektomy medial*
64. *Tirodektomy*
65. *Ligasi pembuluh darah dasar*

D. Operasi Khusus (kelompok Khusus)

1. *Operasi dengan perlengketan berat*
2. *Reseksi hepar*
3. *Reseksi Rectum/ colon*
4. *Debridement Luka bakar >20%*
5. *Histerectomy totalis*
6. *Sectio Histerectomy*
7. *Operasi tumor Jinak Ovarium*
8. *Salfingo Ovaectomy bilateral*
9. *Histerectomy Pervanginam*
10. *Laparascopy*
11. *Operasi fraktur terbuka*
12. *Operasi fraktur tungkai bawah*
13. *Operasi fraktur lengan atas dan bawah*
14. *Fraktur mandibula/fraktur maxilla*
15. *Perdarahan inta abdomen, trauma abdomen, saluran kemih dan kerusakan pembuluh darah*
16. *Crainectomy dan crainetomy*
17. *Isthmolobectomy*
18. *Mastectomy tumor payudara*
19. *Nefrectomy*
20. *Anastomosis Usus*
21. *Repair tendon ekstremitas atas dan bawah*
22. *Cholesistectomy per laparascopy*
23. *Skin graft luas*
24. *Amputasi tungkai atas dan bawah*
25. *Thoraktomy*
26. *Nefrolithotomy dan pyelolithotomy*
27. *Open prostratectomy*
28. *Vesikolitotomy dan rain roding (spoor catheter) ruptur urthrae*
29. *Tindakan pembuatan AV-Shunt/cimino*
30. *Phacoemulsifikasi*
31. *Adenoktonsilektomy dengan penyulit*
32. *FESS Advance*
33. *Laringectomy+ND*
34. *Maksilektomy total + Rekonstruksi*

35. *Tracheostomy*
36. *Tiroidectomy* total + ND
37. *Bronchoscopy* rigit
38. *Esopangoscopy* rigit
39. *Anastomosis* pembuluh darah Vena dan *arteri*

PAKET MEDICAL CHECK UP

Medical check up	Medical check up	Medical check up	Medical check up
Paket I	Paket II	Paket III	Paket III
Jenis pelayanan	Jenis pelayanan	Jenis Pelayanan	Jenis Pelayanan
Foto thorax	Foto Thorax	Foto Thorax	Foto Thorax
Pemeriksaan fisik	Pemeriksaan Fisik	Pemeriksaan Fisik	Pemeriksaan Fisik
Pemeriksaan mata		Pemeriksaan Mata	Pemeriksaan Mata
Pemeriksaan laboratorium	Pemeriksaan Mata	Pemeriksaan Penyakit Dalam	Pemeriksaan Penyakit Dalam
a. Darah rutin	Pemeriksaan Penyakit Dalam	Pemeriksaan Gigi	Pemeriksaan Gigi
b. Urine rutin	Pemeriksaan EKG	Pemeriksaan THT	Pemeriksaan THT
c. GDS/Puasa	Pemeriksaan Laboratorium	Pemeriksaan EKG	Pemeriksaan EKG
d. Konsultasi Lab	a. Darah rutin	Pemeriksaan USG	Pemeriksaan USG
	b. Urine Rutin	Pemeriksaan Laboratorium	Pemeriksaan Laboratorium
	c. Gula Darah Sewaktu/Puasa	a. Darah Rutin	a. Darah Rutin
	d. Faeces Rutin	b. Urine Rutin	b. Urine Rutin
	e. Faal Hati	c. Gula Darah Sewaktu/Puasa	c. Gula Darah Sewaktu/Puasa
	Bilirubin Total	d. Gula Darah 2 Jam Puasa	d. Gula Darah 2 Jam Puasa
	Bilirubin Direks	e. Feses Rutin	e. Feses Rutin
	SGOT	f. Faal Hati	f. Faal Hati
	SGPT	<i>Bilirubin Total</i>	<i>Bilirubin Total</i>
	Alkali	<i>Bilirubin Direks</i>	<i>Bilirubin Direks</i>
	<i>Phospatase</i>	SGOT	SGOT
	Gamma GT	SGPT	SGPT
	g. Faal Ginjal	Alkali	Alkali
	BUN	<i>Phospatase</i>	<i>Phospatase</i>
	Kreatinin	Gamma GT	Gamma GT
	Asam Urat	g. Faal Ginjal	Protein Total
	h. Lemak	BUN	Albumin
	Kolesterol	Kreatinin	g. Faal Ginjal
	HDL Kolesterol	Asam Urat	BUN
	LDL Kolesterol	h. Lemak	Kreatinin
	Trigliserida	Kolesterol	Asam Urat
	i. Immuno Serologi	HDL Kolesterol	h. Lemak
	Widal	LDL Kolesterol	Kolesterol
	i. Konsultasi Laboratorium	Trigliserida	HDL Kolesterol
	j. Disposable 5 cc	i. Immuno Serologi	LDL Kolesterol
	Konsultasi Perorangan Hasil MCU	Widal	<i>Trigliserida</i>
	Buku Hasil MCU	j. Konsultasi Laboratorium	i. Immuno Serologi
		j. Lanset	Widal
		k. <i>Disposable 5 cc</i>	HbSag
		Konsultasi Perorangan Hasil MCU	RAF
		Buku Hasil MCU	ASTO
			CRP

			VDRL
			k. Disposable 5 cc
			Konsultasi Perorangan Hasil MCU
			Buku Hasil MCU

**III. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN
PADA PUSKESMAS WILAYAH BIASA (PULAU NUNUKAN DAN SEBATIK).**

NO	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI WILAYAH BIASA		
		JASA SARANA (Rp,-)	JASA PELAYANAN (Rp,-)	TARIF (Rp,-)
1	RAWAT JALAN			
	Pemeriksaan dan Pengobatan			
	- Kunjungan Baru	8,800	13,200	22,000
	- Kunjungan Lama	6,000	9,000	15,000
	- Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Per Sekali Pelayanan	12,000	18,000	30,000
	- Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Catin Per sekali Pelayanan	12,000	18,000	30,000
	- Pelayanan Pemeriksaan Untuk Visum			
	a. Hidup (Persekali Pelayanan)	26,000	39,000	65,000
	b. Mati/Jenazah (Persekali Pelayanan)	50,000	75,000	125,000
	- Konseling	4,000	6,000	10,000
2	RAWAT INAP			
	- Paket Rawat Inap Per Hari	8,000	12,000	20,000
3	PERSALINAN			
	- Persalinan Normal	180,000	270,000	450,000
	- Persalinan dengan Penyulit	260,000	390,000	650,000
	- Pemeriksaan IVA Test	6,000	9,000	15,000
4	PAKET TINDAKAN MEDIK			
	a. Paket Kecil (Persekali Pelayanan)	6,000	9,000	15,000
	b. Paket Sedang (Persekali Pelayanan)			
	- Kategori I (Pemasangan Infus, Maagslang, Kateter, Cabut Benang)	6,000	9,000	15,000
	Hechting /Jahit Luka			
	- Kategori II (Luka robek 1-3 jahitan)	4,800	7,200	12,000
	- Kategori III (Luka robek 4-6 jahitan)	8,000	12,000	20,000
	- Kategori IV (Luka robek 7-10jahitan)	12,000	18,000	30,000
	- Kategori V (Luka robek 11-15 jahitan)	14,000	21,000	35,000
	- Kategori VI (Luka robek 16-20 jahitan)	19,200	28,800	48,000
	c. Paket Besar (Persekali Pelayanan)			
	- Reposisi patah tulang	22,000	33,000	55,000
	- Spalk kecil	14,000	21,000	35,000

NO	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI WILAYAH BIASA		
		JASA SARANA (Rp,-)	JASA PELAYANAN (Rp,-)	TARIF (Rp,-)
	- Spalk besar	18,000	27,000	45,000
	- Pasang ransel verban	7,000	10,500	17,500
	- Sirkumsisi	72,000	108,000	180,000
5	PAKET TINDAKAN MEDIK GIGI			
	- Pencabutan dgn lokal anastesi	10,000	15,000	25,000
	- Pencabutan dgn topikal anastesi	6,000	9,000	15,000
	- Pencabutan dgn komplikasi	16,000	24,000	40,000
	- Bedah ringan	12,000	18,000	30,000
	- Tambal sementara/perawatan pulpa	6,000	9,000	15,000
	- Tambal permanen	10,000	15,000	25,000
	- Incisi Abses	6,000	9,000	15,000
	- Extisi	8,000	12,000	20,000
	- Perawatan periodontal	6,000	9,000	15,000
	- Scalling	15,000	22,500	37,500
6	TINDAKAN KB			
	- Pemasangan IUD	40,000	60,000	100,000
	- Membuka IUD	40,000	60,000	100,000
	- Pemasangan Implan (susuk)	40,000	60,000	100,000
	- Membuka Implan	50,000	75,000	125,000
	- Suntik KB	10,000	15,000	25,000
7	PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK			
	a. Paket pemeriksaan laboratorium dasar (Persekali Pelayanan)	10,000	15,000	25,000
	b. Paket pemeriksaan lab klinik (persekali Pelayanan)			
	- Gula darah	6,000	9,000	15,000
	- Kolesterol	10,000	15,000	25,000
	- Trigliserida	10,000	15,000	25,000
	- SGOT	10,000	15,000	25,000
	- Darah Rutin	4,000	6,000	10,000
	- Darah Lengkap	8,000	12,000	20,000

NO	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI WILAYAH BIASA		
		JASA SARANA (Rp,-)	JASA PELAYANAN (Rp,-)	TARIF (Rp,-)
	- HB	8,000	12,000	20,000
	- Sifilis	8,000	12,000	20,000
	- Fungsi Hati			
	- HDL/LDL	10,000	15,000	25,000
	- SGPT	8,000	12,000	20,000
	- Fungsi Ginjal			
	- Ureum	7,200	10,800	18,000
	- Creatinin	8,000	12,000	20,000
	- Asam Urat	8,000	12,000	20,000
	- Imunoserologi			
	- Widal	8,000	12,000	20,000
	- HBs Ag	10,000	15,000	25,000
	- HDL	10,000	15,000	25,000
	- LDL	10,000	15,000	25,000
	- Narkoba	14,000	21,000	35,000
	- Golongan Darah	4,000	6,000	10,000
	- Kehamilan	4,000	6,000	10,000
	- PP Test	8,000	12,000	20,000
	- Rapid Test Covid 19	8,000	12,000	20,000
	c. Tarif EKG persekali pemeriksaan	10,000	15,000	25,000
	d. Tarif Elektromedik persekali (USG)	20,000	30,000	50,000
8	PELAYANAN NON MEDIK, meliputi :			
	Penggunaan Mobil Ambulance/Pusling/Jenazah (tarif dikenakan bagi warga khusus peserta JKN dengan mekanisme klaim)			
	- Jarak 1-10 km dalam wilayah kerja	20,000	30,000	50,000
	- Jarak > 10 km dalam wilayah kerja	28,000	42,000	70,000
	- Jarak 1-10 km luar wilayah kerja	60,000	90,000	150,000
	- Jarak > 10 km luar wilayah kerja	68,000	102,000	170,000

IV. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN PADA PUSKESMAS WILAYAH TERPENCIL (SEIMENGGARIS, PEMBELIANGAN, SANUR, ATAP, MANSALONG, TANJUNG HARAPAN).

NO	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI WILAYAH BIASA		
		JASA SARANA (Rp,-)	JASA PELAYANAN (Rp,-)	TARIF (Rp,-)
1	RAWAT JALAN			
	Pemeriksaan dan Pengobatan			
	- Kunjungan Baru	7,600	11,400	19,000
	- Kunjungan Lama	5,200	7,800	13,000
	- Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Per Sekali Pelayanan	10,000	15,000	25,000
	- Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Catin Per sekali Pelayanan	10,000	15,000	25,000
	- Pelayanan Pemeriksaan Untuk Visum			
	a. Hidup (Persekali Pelayanan)	22,000	33,000	55,000
	b. Mati/Jenazah (Persekali Pelayanan)	42,400	63,600	106,000
	- Konseling	3,600	5,400	9,000
2	RAWAT INAP			
	- Paket Rawat Inap Per Hari	6,800	10,200	17,000
3	PERSALINAN			
	- Persalinan Normal	152,800	229,200	382,000
	- Persalinan dengan Penyulit	220,800	331,200	552,000
	- Pemeriksaan IVA Test	5,200	7,800	13,000
4	PAKET TINDAKAN MEDIK			
	a. Paket Kecil (Persekali Pelayanan)	5,200	7,800	13,000
	b. Paket Sedang (Persekali Pelayanan)			
	- Kategori I (Pemasangan Infus, Maagslang, Kateter, Cabut Benang)	5,200	7,800	13,000
	Hechting /Jahit Luka			
	- Kategori II (Luka robek 1-3 jahitan)	4,000	6,000	10,000
	- Kategori III (Luka robek 4-6 jahitan)	6,800	10,200	17,000
	- Kategori IV (Luka robek 7-10jahitan)	10,000	15,000	25,000
	- Kategori V (Luka robek 11-15 jahitan)	12,000	18,000	30,000
	- Kategori VI (Luka robek 16-20 jahitan)	16,400	24,600	41,000
	c. Paket Besar (Persekali Pelayanan)			
	- Reposisi patah tulang	18,800	28,200	47,000
	- Spalk kecil	12,000	18,000	30,000
	- Spalk besar	15,200	22,800	38,000
	- Pasang ransel verban	6,000	9,000	15,000

NO	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI WILAYAH BIASA		
		JASA SARANA (Rp,-)	JASA PELAYANAN (Rp,-)	TARIF (Rp,-)
	- Sirkumsisi	61,200	91,800	153,000
5	PAKET TINDAKAN MEDIK GIGI			
	- Pencabutan dgn lokal anastesi	8,800	13,200	22,000
	- Pencabutan dgn topikal anastesi	5,200	7,800	13,000
	- Pencabutan dgn komplikasi	13,600	20,400	34,000
	- Bedah ringan	10,400	15,600	26,000
	- Tambal sementara/perawatan pulpa	5,200	7,800	13,000
	- Tambal permanen	8,800	13,200	22,000
	- Incisi Abses	5,200	7,800	13,000
	- Extisi	6,800	10,200	17,000
	- Perawatan periodontal	5,200	7,800	13,000
	- Scalling	12,800	19,200	32,000
6	TINDAKAN KB			
	- Pemasangan IUD	34,000	51,000	85,000
	- Membuka IUD	34,000	51,000	85,000
	- Pemasangan Implan (susuk)	34,000	51,000	85,000
	- Membuka Implan	42,400	63,600	106,000
	- Suntik KB	8,800	13,200	22,000
7	PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK			
	a. Paket pemeriksaan laboratorium dasar (Persekali Pelayanan)	8,800	13,200	22,000
	b. Paket pemeriksaan lab klinik (persekali Pelayanan)			
	- Gula darah	5,200	7,800	13,000
	- Kolesterol	8,800	13,200	22,000
	- Trigliserida	8,800	13,200	22,000
	- SGOT	8,800	13,200	22,000
	- Darah Rutin	3,600	5,400	9,000
	- Darah Lengkap	6,800	10,200	17,000
	- HB	6,800	10,200	17,000
	- Sifilis	6,800	10,200	17,000
	- Fungsi Hati			
	- HDL/LDL	8,800	13,200	22,000
	- SGPT	6,800	10,200	17,000
	- Fungsi Ginjal			
	- Ureum	6,400	9,600	16,000

NO	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI WILAYAH BIASA		
		JASA SARANA (Rp,-)	JASA PELAYANAN (Rp,-)	TARIF (Rp,-)
	- Creatinin	6,800	10,200	17,000
	- Asam Urat	6,800	10,200	17,000
	- Imunoserologi			
	- Widal	6,800	10,200	17,000
	- HBs Ag	8,400	12,600	21,000
	- HDL	8,400	12,600	21,000
	- LDL	8,400	12,600	21,000
	- Narkoba	12,000	18,000	30,000
	- Golongan Darah	3,600	5,400	9,000
	- Kehamilan	3,600	5,400	9,000
	- PP Test	6,800	10,200	17,000
	- Rapid Test Covid 19	6,800	10,200	17,000
	c. Tarif EKG persekali pemeriksaan	8,400	12,600	21,000
	d. Tarif Elektromedik persekali (USG)	16,800	25,200	42,000
8	PELAYANAN NON MEDIK, meliputi :			
	Penggunaan Ambulance/Pusling/Jenazah (tarif dikenakan bagi warga khusus peserta JKN dengan mekanisme klaim)			
	- Jarak 1-10 km dalam wilayah kerja	16,800	25,200	42,000
	- Jarak > 10 km dalam wilayah kerja	23,600	35,400	59,000
	- Jarak 1-10 km luar wilayah kerja	50,800	76,200	127,000
	- Jarak > 10 km luar wilayah kerja	57,600	86,400	144,000

V. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN PADA PUSKESMAS WILAYAH SANGAT TERPENCIL (BINTER, LONG BAWAN, LONG LAYU).

NO	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI WILAYAH BIASA		
		JASA SARANA (Rp,-)	JASA PELAYANAN (Rp,-)	TARIF (Rp,-)
1	RAWAT JALAN			
	Pemeriksaan dan Pengobatan			
	- Kunjungan Baru	7,200	10,800	18,000
	- Kunjungan Lama	4,800	7,200	12,000
	- Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Per Sekali Pelayanan	9,600	14,400	24,000
	- Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Catin Per sekali Pelayanan	9,600	14,400	24,000
	- Pelayanan Pemeriksaan Untuk Visum			
	a. Hidup (Persekali Pelayanan)	20,800	31,200	52,000
	b. Mati/Jenazah (Persekali Pelayanan)	40,000	60,000	100,000
	- Konseling	3,200	4,800	8,000
2	RAWAT INAP			
	- Paket Rawat Inap Per Hari	6,400	9,600	16,000
3	PERSALINAN			
	- Persalinan Normal	144,000	216,000	360,000
	- Persalinan dengan Penyulit	208,000	312,000	520,000
	- Pemeriksaan IVA Test	4,800	7,200	12,000
4	PAKET TINDAKAN MEDIK			
	1. Paket Kecil (Persekali Pelayanan)	4,800	7,200	12,000
	2. Paket Sedang (Persekali Pelayanan)			
	- Kategori I (Pemasangan Infus, Maagslang, Kateter, Cabut Benang)	4,800	7,200	12,000
	14. Hechting /Jahit Luka			
	- Kategori II (Luka robek dengan 1-3 jahitan)	3,840	5,760	9,600
	- Kategori III (Luka robek dengan 4-6 jahitan)	6,400	9,600	16,000
	- Kategori IV (Luka robek dengan 7-10 jahitan)	9,600	14,400	24,000
	- Kategori V (Luka robek dengan 11-15 jahitan)	11,200	16,800	28,000
	- Kategori VI (Luka robek dengan 16-20 jahitan)	15,200	22,800	38,000
	3. Paket Besar (Persekali Pelayanan)			
	- Reposisi patah tulang	17,600	26,400	44,000

NO	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI WILAYAH BIASA		
		JASA SARANA (Rp,-)	JASA PELAYANAN (Rp,-)	TARIF (Rp,-)
	- Spalk kecil	11,200	16,800	28,000
	- Spalk besar	14,400	21,600	36,000
	- Pasang ransel verban	5,600	8,400	14,000
	- Sirkumsisi	57,600	86,400	144,000
5	PAKET TINDAKAN MEDIK GIGI			
	- Pencabutan dgn lokal anastesi	8,000	12,000	20,000
	- Pencabutan dgn topikal anastesi	4,800	7,200	12,000
	- Pencabutan dgn komplikasi	12,800	19,200	32,000
	- Bedah ringan	9,600	14,400	24,000
	- Tambal sementara/perawatan pulpa	4,800	7,200	12,000
	- Tambal permanen	8,000	12,000	20,000
	- Incisi Abses	4,800	7,200	12,000
	- Extisi	6,400	9,600	16,000
	- Perawatan periodontal	4,800	7,200	12,000
	- Scalling	12,000	18,000	30,000
6	TINDAKAN KB			
	- Pemasangan IUD	32,000	48,000	80,000
	- Membuka IUD	32,000	48,000	80,000
	- Pemasangan Implan (susuk)	32,000	48,000	80,000
	- Membuka Implan	40,000	60,000	100,000
	- Suntik KB	8,000	12,000	20,000
7	PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK			
	a. Paket pemeriksaan laboratorium dasar (Persekali Pelayanan)	8,000	12,000	20,000
	b. Paket pemeriksaan lab klinik (persekali Pelayanan)			
	- Gula darah	4,800	7,200	12,000
	- Kolesterol	8,000	12,000	20,000
	- Trigliserida	8,000	12,000	20,000
	- SGOT	8,000	12,000	20,000
	- Darah Rutin	3,200	4,800	8,000
	- Darah Lengkap	6,400	9,600	16,000
	- HB	6,400	9,600	16,000
	- Sifilis	6,400	9,600	16,000
	- Fungsi Hati			
	- HDL/LDL	8,000	12,000	20,000
	- SGPT	6,400	9,600	16,000
	- Fungsi Ginjal			
	- Ureum	6,000	9,000	15,000
	- Creatinin	6,400	9,600	16,000

NO	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI WILAYAH BIASA		
		JASA SARANA (Rp,-)	JASA PELAYANAN (Rp,-)	TARIF (Rp,-)
	- Asam Urat	6,400	9,600	16,000
	- Imunoserologi			
	- Widal	6,400	9,600	16,000
	- HBs Ag	8,000	12,000	20,000
	- HDL	8,000	12,000	20,000
	- LDL	8,000	12,000	20,000
	- Narkoba	11,200	16,800	28,000
	- Golongan Darah	3,200	4,800	8,000
	- Kehamilan	3,200	4,800	8,000
	- PP Test	6,400	9,600	16,000
	- Rapid Test Covid 19	6,400	9,600	16,000
	c. Tarif EKG persekali pemeriksaan	8,000	12,000	20,000
	d. Tarif Elektromedik persekali (USG)	16,000	24,000	40,000
8	PELAYANAN NON MEDIK, meliputi :			
	a. Penggunaan Mobil Ambulance/Pusling/Jenazah (tarif dikenakan bagi warga khusus peserta JKN dengan mekanisme klaim)			
	- Jarak 1-10 km dalam wilayah kerja	16,000	24,000	40,000
	- Jarak > 10 km dalam wilayah kerja	22,400	33,600	56,000
	- Jarak 1-10 km luar wilayah kerja	48,000	72,000	120,000
	- Jarak > 10 km luar wilayah kerja	54,400	81,600	136,000
	b. Penggunaan ambulance air diwilayah puskesmas Binter (tarif dikenakan bagi warga khusus peserta JKN dengan mekanisme klaim)			
	- Lumbis Hulu ke Mansalong (8 Jam)	6,000,000	9,000,000	15,000,000
	- Lumbis Pansiangan ke Mansalong (8 Jam)	2,800,000	4,200,000	7,000,000
	- Lumbis Ogong ke Mansalong (4 Jam)	1,600,000	2,400,000	4,000,000

VI. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN PADA LABKESDA

NO	PARAMETER PEMERIKSAAN	JASA SARANA (Rp,-)	JASA PELAYANAN (Rp,-)	TARIF (Rp,-)
1	Hematologi :			
	1) Haemoglobin	6,000	9,000	15,000
	2) LED	8,000	12,000	20,000
	3) Hematologi 3 diff (DL)	34,400	51,600	86,000
	4) Clothing Time	6,000	9,000	15,000
	5) Bleeding Time	6,000	9,000	15,000
	6) Golongan darah	6,800	10,200	17,000
2	Kimia Klinik			
	1) Gula darah	12,000	18,000	30,000
	2) Gula darah 2 JPP	12,000	18,000	30,000
	3) Ureum	18,400	27,600	46,000
	4) Kreatinin	12,000	18,000	30,000
	5) Biliruin Direct	10,000	15,000	25,000
	6) Biliburin Indirect	10,000	15,000	25,000
	7) SGOT	16,000	24,000	40,000
	8) SGPT	16,000	24,000	40,000
	9) Trigliserida	18,000	27,000	45,000
	10) Kolesterol	14,000	21,000	35,000
	11) HDL Kolesterol	11,000	16,500	27,500
	12) LDL Kolesterol	11,000	16,500	27,500
	13) Asam Urat	14,400	21,600	36,000
	14) Albumin	12,800	19,200	32,000
	15) Gamma GT	26,000	39,000	65,000
	16) Alkali Phospat	15,400	23,100	38,500
	17) LDH	26,000	39,000	65,000
3	Immunologi			
	1) Hbs Ag	22,000	33,000	55,000
	2) Anti HBs	32,000	48,000	80,000
	3) Widal	14,000	21,000	35,000
	4) Dengeu Blood	42,200	63,300	105,500
	5) RF	22,000	33,000	55,000
	6) RDT Malaria	44,000	66,000	110,000
	7) DDR malaria	16,000	24,000	40,000
	8) NS1	64,000	96,000	160,000
	9) Tubex	54,000	81,000	135,000
	10) Hba 1C	60,800	91,200	152,000
	11) VDRL	24,000	36,000	60,000
	12) Anti HCV	32,000	48,000	80,000
	13) Anti HIV	32,000	48,000	80,000
	11) TPHA	24,000	36,000	60,000
	12) IgG-IgM Covid-19	Sesuai ketentuan Pemerintah		
	13) RDT Ag Covid-19	Sesuai ketentuan Pemerintah		
4	Urinalisa			
	1) Urine Lengkap	12,000	18,000	30,000
	2) Sedimen Urine	8,000	12,000	20,000

NO	PARAMETER PEMERIKSAAN	JASA SARANA (Rp,-)	JASA PELAYANAN (Rp,-)	TARIF (Rp,-)
	3) Tes Kehamilan	9,200	13,800	23,000
5	Narkoba			
	1) <i>Amphetamin</i>	24,000	36,000	60,000
	2) <i>Methampetamine</i>	24,000	36,000	60,000
	3) <i>Benzodiazephin</i>	24,000	36,000	60,000
	4) THC	24,000	36,000	60,000
	5) Morfin	24,000	36,000	60,000
6	Mikrobiologi Lingkungan :			
	1) MPN <i>Coliform</i>	24,800	37,200	62,000
	2) MPN <i>Fecal Coli</i>	24,800	37,200	62,000
	3) <i>Faeces</i> Lengkap	10,800	16,200	27,000
	4) Angka Kuman E. Coli	60,800	91,200	152,000
	5) Angka Kuman total	40,800	61,200	102,000
	6) <i>Salmonella</i>	28,800	43,200	72,000
	7) <i>Vibrio</i>	28,800	43,200	72,000
	8) <i>Shigella</i>	28,800	43,200	72,000
	9) <i>Heterotropic Plate Count</i> (HPC)	40,800	61,200	102,000
	10) <i>Legionella</i> spp	28,800	43,200	72,000
	11) <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	28,800	43,200	72,000
7	Mikrobiologi Klinik dan Biologimolekuler			
	1) <i>Rectal Swab per spesies</i>	72,400	108,600	181,000
	2) Urin kultur	64,800	97,200	162,000
	3) <i>Skreet</i> kultur	64,800	97,200	162,000
	4) BTA kultur	64,800	97,200	162,000
	5) Darah kultur	70,800	106,200	177,000
	6) Pus kultur	64,800	97,200	162,000
	7) Gaal kultur	70,800	106,200	177,000
	8) LCS kultur	70,800	106,200	177,000
	9) <i>Faeces</i> kultur	62,800	94,200	157,000
	10) Pewarnaan BTA	12,800	19,200	32,000
	11) Pewarnaan Gram	12,800	19,200	32,000
	12) Jamur	12,800	19,200	32,000
	13) Tes Sensivitas Obat	64,800	97,200	162,000
	14) <i>Swab Nasofaring</i>	24,800	37,200	62,000
	15) <i>Swab Orofaring</i>	24,800	37,200	62,000
	16) <i>Tes Biologimolekuler</i> (PCR)	Sesuai Ketentuan Pemerintah		
8	Kimia Lingkungan:			
	A. Kimia Air:			
	1) Ph	11,200	16,800	28,000
	2) <i>Klorin</i>	13,200	19,800	33,000
	3) Besi	12,800	19,200	32,000
	4) <i>Kromium</i>	16,000	24,000	40,000
	5) <i>Sianida</i>	27,200	40,800	68,000
	6) <i>Kadmium</i>	22,000	33,000	55,000

NO	PARAMETER PEMERIKSAAN	JASA SARANA (Rp,-)	JASA PELAYANAN (Rp,-)	TARIF (Rp,-)
7)	<i>Mangan</i>	12,400	18,600	31,000
8)	<i>Aluminium</i>	14,000	21,000	35,000
9)	<i>Arsen</i>	24,000	36,000	60,000
10)	<i>Flourida</i>	22,000	33,000	55,000
11)	<i>Nitrit</i>	16,400	24,600	41,000
12)	<i>Nitrat</i>	30,800	46,200	77,000
13)	<i>Sulfat</i>	24,000	36,000	60,000
14))	Seng	44,000	66,000	110,000
15)	Tembaga	18,800	28,200	47,000
16)	<i>Ammonia</i>	12,000	18,000	30,000
17)	Kesadahan	44,000	66,000	110,000
18)	Timbal	24,000	36,000	60,000
19)	<i>Klorida</i>	24,000	36,000	60,000
20)	<i>Selenium</i>	24,000	36,000	60,000
21)	Deterjen	44,000	66,000	110,000
22)	Pestisida Total	44,000	66,000	110,000
23)	Air Raksa	32,000	48,000	80,000
24)	Zat Organik (KMNO ₄)	24,000	36,000	60,000
25)	Benzene	24,000	36,000	60,000
26)	Sisa <i>Chlor</i> Bebas	14,000	21,000	35,000
27)	Sisa <i>Chlor</i> Terikat	14,000	21,000	35,000
28)	Total Bromine	14,000	21,000	35,000
29)	Sisa <i>Bromine</i>	14,000	21,000	35,000
	Pemeriksaan dengan AAS			
30)	Aluminium (AAS)	28,000	42,000	70,000
31)	Tembaga (AAS)	37,600	56,400	94,000
32)	Timbal (AAS)	48,000	72,000	120,000
33)	Sianida (AAS)	54,400	81,600	136,000
B.	Fisika Air:			
1)	Bau	4,000	6,000	10,000
2)	Rasa	4,000	6,000	10,000
3)	Kekeruhan	6,000	9,000	15,000
4)	Warna	6,000	9,000	15,000
5)	TDS	10,000	15,000	25,000
6)	Suhu	6,000	9,000	15,000
7)	Kejernihan	6,000	9,000	15,000
9	Toksikologi Makanan			
1)	Borax	18,000	27,000	45,000
2)	Formalin	18,000	27,000	45,000
3)	<i>Rhodamin</i>	18,000	27,000	45,000
4)	<i>Metanil Yellow</i>	18,000	27,000	45,000
5)	Arsen	18,000	27,000	45,000
6)	Sianida	18,000	27,000	45,000
7)	<i>Mercury (Hg)</i>	18,000	27,000	45,000
8)	Timbal	18,000	27,000	45,000
9)	Nitrit	18,000	27,000	45,000
10)	Siklamat	18,000	27,000	45,000

NO	PARAMETER PEMERIKSAAN	JASA SARANA (Rp,-)	JASA PELAYANAN (Rp,-)	TARIF (Rp,-)
	11) Sakarin	18,000	27,000	45,000
	12) Test Babi	18,000	27,000	45,000
10	Pemeriksaan Udara			
	1) Satu Paket Pemeriksaan Udara ambient metode Elektrometri (Debu, Udara CO, Udara Sox, Udara Nox, Udara NO, Udara NO2, Ozon, Udara SO2, Meterologi ATF, Meterologi RTE, Meterologi WD, Meterologi WS, Meterologi SR, Meterologi NH)	1,400,000	2,100,000	3,500,000
	2) Pemeriksaan Udara Secara Manual		-	
	Debu	72,000	108,000	108,000
	Udara CO	36,000	54,000	90,000
	Udara Sox	36,000	54,000	90,000
	Udara Nox	36,000	54,000	90,000
	Kebisingan	36,000	54,000	90,000
	Logam Berat			
	.- Pb	86,000	129,000	215,000
	.- Ttg	86,000	129,000	215,000
	.- AS	86,000	129,000	215,000
	.- Cd	86,000	129,000	215,000
11	Lain-Lain			
	Pengambilan sampel dilokasi (dalam kota) Per titik	20,000	30,000	50,000
	Pelayanan Dokter Umum	8,000	12,000	30,000
	Pelayanan Dokter Spesialis	16,000	24,000	40,000

RETRIBUSI JASA UMUM ATAS PELAYANAN PERSAMPAHAN/KEBERSIHAN

**STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI PELAYANAN
PERSAMPAHAN/ KEBERSIHAN**

NO	OBYEK RETRIBUSI	KLASIFIKASI	TARIF PER BULAN	KETERANGAN
A.	RUMAH TINGGAL			
1.	RUMAH TINGGAL		Rp 10,000	
2.	RUMAH KOS		Rp 10,000 per kamar	
B.	BISNIS			
1.	HOTEL			
	B.1	Penginapan/Losmen	Rp 45,000	
	B.2	Bintang 2	Rp 147,000	
	B.3	Bintang 3	Rp 187,000	
2.	RUMAH MAKAN			
		Kecil	Rp 15,000	
		Menengah	Rp 30,000	
		Besar	Rp 36,000	
3.	WARUNG MAKAN KAKI LIMA		Rp 15,000	
4.	PUB/DISKOTIK		Rp 115,000	
5.	CAFÉ/KARAOKE		Rp 42,000	
6.	TOKO KELONTONG/TOSERBA ELEKTRONIK/BAHAN BANGUNAN			
		Kecil	Rp 15,000	Toko yang menjual ATK, beragam peralatan rumah tangga, alat rumah tangga (permainan, sepeda, dll)
		Menengah	Rp 36,000	Menjual beragam jenis peralatan rumah tangga dan alat rumah tangga dan bangunan, ATK, dll
7.	TOKO SEPEDA MOTOR/ DEALER/SHOWROOM		Rp 90,000	
8.	MINIMARKET		Rp 77,000	
9.	TOSERBA		Rp 77,000	Menjual beragam jenis barang makanan
10	TOKO BESAR/AGEN /DISTRIBUTOR		Rp 117,000	Mebeleir, Elektronik,Pakaian, Sepatu, dll
11.	KIOS		Rp 6,750	Kios kaki lima, Kios pasar

12.	APOTEK		Rp 30,000	
13.	TOKO OBAT		Rp 21,000	
14.	SALON		Rp 33,000	
15.	TUKANG CUKUR		Rp 30,000	
16.	TEMPAT OLAHRAGA		Rp 12,000	senam, fitnes, billiard, dll
17.	GUDANG UNTUK USAHA		Rp 150,000	
18.	BENGGEL SEPEDA		Rp 7,500	
19.	BENGGEL/TEMPAT REPARASI		Rp 21,000	
20.	BENGGEL MOTOR		Rp 18,000	
21.	BENGGEL MOBIL		Rp 91,000	
C. MASYARAKAT MILIK SWASTA *				
1.	KLINIK SWASTA		Rp 36,000	Klinik berobat, klinik bersalin, Panti pijat
2.	RUMAH SAKIT BESAR		Rp 120,000	
3.	RUMAH SAKIT BERSALIN		Rp 90,000	
4.	TEMPAT PENDIDIKAN		Rp 30,000	Universitas Swasta/Sekolah SMA/SMK Swasta/SMP Swasta/MTs/SD Swasta/TK/Paud/kursus
5.	TEMPAT PRAKTIK PROFESI		Rp 30,000	Praktik dokter, notaris, pengacaram, dll
D. INDUSTRI				
1.	Industri Rumah Tangga		Rp 15,000	Tempe, kueh, cattering, dll
E. UMUM				
1.	KANTOR PERUSAHAAN SWASTA		Rp 112,000	
2.	PERBANKAN SWASTA		Rp 143,000	
3.	KANTOR TELKOM		Rp 21,000	
4.	KANTOR TRAVEL, CARGO/PAKET PENGIRIMAN		Rp 12,000	
5.	PENYELENGGARAAN KERAMAIAN (INSIDENTIL)	KECIL	Rp 100,000	Tamu/undangan/pengunjung sampai dengan 500 orang untuk kegiatan hajatan, kawinan, atau event
		SEDANG/MENENGAH	Rp 200,000	Tamu/undangan/pengunjung 501 sampai dengan 1000 orang untuk

				kegiatan hajatan, kawinan, atau event
		BESAR	Rp 300,000	Tamu/undangan/pengunjung lebih dari 1000 orang untuk kegiatan hajatan, kawinan, atau event
6.	JASA TPA		Rp.75.000/Ton	Pengangkutan sampah ke TPA secara langsung yang dilaksanakan oleh perseorangan dan/atau swasta bukan dinas/instansi pengelola kebersihan dan persampahan.

RETRIBUSI JASA UMUM ATAS PELAYANAN PARKIR DITEPI JALAN UMUM

I. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI PELAYANAN PARKIR DITEPI JALAN UMUM UNTUK SEKALI PARKIR.

Jenis Kendaraan	Tarif
a. Sepeda Motor	Rp. 2.000,-
b. Taxi/mobil penumpang umum	Rp. 3.000,-
c. Pick up/mobil pribadi dan sejenisnya	Rp. 3.000,-
d. Bus mini dan sejenisnya	Rp. 3.000,-
e. Bus	Rp. 5.000,-
f. truk	Rp. 5.000,-
g. truk gandeng dan sejenisnya	Rp. 10.000,-

II. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI PELAYANAN PARKIR DITEPI JALAN UMUM BERLANGGANAN DALAM JANGKA WAKTU 1 (SATU) TAHUN.

Jenis Kendaraan	Tarif
a. Sepeda Motor	Rp. 50.000
b. Taxi/mobil penumpang umum	Rp. 70.000
c. Pick up/mobil pribadi dan sejenisnya	Rp. 70.000
d. Bus mini dan sejenisnya	Rp. 70.000
e. Bus	Rp. 100.000
f. truk	Rp. 100.000
g. truk gandeng dan sejenisnya	Rp. 200.000

RETRIBUSI JASA UMUM ATAS PELAYANAN PASAR
STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI PELAYANAN PASAR

- (1) Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan jenis Fasilitas, kelas pasar dan luas tempat berdagang.
- (2) Kelas Pasar sebagaimana dimaksud angka (1) adalah yang memenuhi fasilitas persyaratan sebagai berikut:
- a. memiliki Kios dan/atau los, halaman pasar yang memiliki jalan dan gang;
 - b. memiliki tempat sampah;
 - c. memiliki sarana pembuangan;
 - d. memiliki Wc umum;
 - e. memiliki kantor pasar;
 - f. memiliki alat-alat pemadam kebakaran; dan
 - g. memiliki musholah.
- (3) Kelas pasar dengan persyaratan sebagaimana dimaksud pada angka (2) dibagi atas:
- a. Kelas A yang memenuhi persyaratan huruf a sampai dengan huruf g;
 - b. Kelas B yang memenuhi persyaratan huruf a sampai dengan huruf e; dan
 - c. Kelas C yang memenuhi persyaratan huruf a sampai dengan huruf d.

No	Fasilitas Pasar	Besarnya Retibusi / M ² / hari			
		Kelas A	Kelas B	Kelas C	
1.	KIOS	Rp. 1500,-	Rp. 1.000,-	Rp. 800,-	
2.	LOS	Rp. 800,-	Rp. 600,-	Rp. 500,-	
3.	PELATARAN	Rp. 600,-	Rp. 500,-	Rp. 400,-	

BUPATI NUNUKAN,

ttd

IRWAN SABRI



LAMPIRAN II
PERATURAN DAERAH KABUPATEN NUNUKAN
NOMOR 1 TAHUN 2025
TENTANG
PERUBAHAN PERATURAN DAERAH NOMOR
1 TAHUN 2024 TENTANG PAJAK DAERAH DAN
RETRIBUSI DAERAH

STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI JASA USAHA

**RETRIBUSI JASA USAHA ATAS PENYEDIAAN TEMPAT PARKIR DILUAR
BADAN JALAN**

**I. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI TEMPAT KHUSUS
PARKIR PELATARAN PASAR/ LINGKUNGAN / TAMAN PARKIR /
GEDUNG PARKIR DITETAPKAN SEBAGAI BERIKUT :**

NO	JENIS KENDARAAN	TARIF (Rp)
1	Sepeda Motor	Rp. 2.000,- sekali parkir
2	Taxi/mobil penumpang umum	Rp. 3.000,- sekali parkir
3	Pick up/mobil pribadi dan sejenisnya	Rp. 3.000,- sekali parkir
4	Bus mini dan sejenisnya	Rp. 3.000,- sekali parkir
5	Bus	Rp. 5.000,- sekali parkir
6	Truk	Rp. 5.000,- sekali parkir
7	Truk Gandeng dan Tronton	Rp. 10.000,- sekali parkir

**II. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI TEMPAT KHUSUS
PARKIR DI LOKASI DESTINASI WISATA DAN SARANA OLAHRAGA
MILIK PEMERINTAH KABUPATEN NUNUKAN YANG DIKELOLA OLEH
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA SERTA
PARIWISATA :**

No	Destinasi Rekreasi dan Olahraga	Tarif (Rp)	
		Mobil	Motor
1	Air Terjun Bosoy Badinding Desa Binusan	5.000	2.500
2	Gedung Olah Raga (GOR)	5.000	2.500
3	Lapangan Futsal	5.000	2.500
4	Lapangan Bola Basket	5.000	2.500
5	Lapangan Tenis	5.000	2.500
6	Stadion Sei Bilal	5.000	2.500

RETRIBUSI JASA USAHA ATAS PELAYANAN JASA KEPELABUHANAN

I. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF JASA PELABUHAN LAUT MELIPUTI :

4. Tambatan pinggiran/garis pantai:		
a. kapal angkutan laut luar negeri.	Rp. 830,-	Per GT per Etmal
b. kapal angkutan laut dalam negeri.	Rp. 415,-	Per GT per Etmal
c. kapal pelayaran rakyat/kapal perintis.	Rp. 207,-	Per GT per Etmal
2. Jasa Pelayanan Barang:		
a. Jasa Dermaga:		
1. Barang Ekspor dan Impor		
a. Barang Ekspor dan Impor	Rp. 3.000,-	Per Ton per M3
b. Barang Lintas Batas	Rp. 2.000,-	Per Ton per M3
2. Barang antar pulau :		
a. Garam, pupuk dan barang bulog/sembako, barang sejenisnya	Rp. 2.000,-	Per Ton per M3
b. Barang cair dan sejenisnya.	Rp. 2.000,-	Per Ton per M3
3. Kendaraan dan alat berat		
a. Roda 2	Rp. 2.000,-	Per Unit per masuk
b. Roda 3	Rp. 3.000,-	Per Unit per masuk
c. Roda 4	Rp. 5.000,-	Per Unit per masuk
d. Roda 6 dan alat berat	Rp. 25000,-	Per Unit per masuk
b. Jasa Penumpukan:		
1. Gedung tertutup.	Rp. 5.000,-	Per Ton per M3/hari
2. Lapangan .	Rp. 3.000,-	Per Ton per M3/hari
3. Penyimpanan hewan:		
a. kerbau, sapi, kuda dan sejenisnya.	Rp. 15.000,-	Per Ekor
b. Kambing, babi dan sejenisnya.	Rp. 10.000,-	Per Ekor
c. Unggas dan sejenisnya.	Rp. 5.000,-	Per Ekor
3. Jasa Pelayanan alat non mekanik:		
Gerobak dorong.	Rp. 2.000,-	Per Unit per rate
4. Jasa Kepelabuhan Lainnya:		
a. Tanda masuk (pas) orang di pelabuhan:		
1. Tanda masuk (Pas) orang di pelabuhan Lokal:		
a. Pas harian.		
1. Pas penumpang	Rp. 2.000,-	Per orang sekali masuk

2. Pas pengantar/pengunjung	Rp. 2.000,-	Per orang sekali masuk
b. Pas bulanan	Rp. 65.000,-	Per orang per bulan
c. Pas tahunan	Rp. 750.000,-	Per orang per tahun
2. Tanda masuk (Pas) orang di pelabuhan Regional:		
a. Pas harian.		
1. Pas penumpang	Rp. 2.000,-	Per orang sekali masuk
2. Pas pengantar/pengunjung	Rp. 2.000,-	Per orang sekali masuk
b. Pas bulanan	Rp. 150.000,-	Per orang per bulan
c. Pas tahunan	Rp. 1.650.000,-	Per orang per tahun
3. Tanda masuk (Pas) orang di pelabuhan Internasional		
a. Pas harian.		
1. Pas penumpang	Rp. 15.000,-	Per orang sekali masuk
2. Pas pengantar/pengunjung	Rp. 10.000,-	Per orang sekali masuk
b. Pas bulanan	Rp. 300.000,-	Per orang per bulan
c. Pas tahunan	Rp. 3.300.000,-	Per orang per tahun
b. Tanda masuk (pas) Kendaraan di Dermaga:		
1. Harian:		
a. Treller, Truk gandeng.	Rp. 50.000,-	Per Unit per masuk
b. Truk, Bus besar.	Rp. 20.000	Per Unit per Masuk
c. Pick up, Minibus, Sedan, Jeep.	Rp. 5.000,-	Per Unit per Masuk
d. Sepeda motor.	Rp. 3.000,-	Per Unit per Masuk
e. Gerobak, Becak, Cikar, Dokar, Sepeda.	Rp. 1.000,-	Per Unit per Masuk
2. Bulanan		
a. Treller, Truk gandeng.	Rp. 1.500.000,-	per Unit per bulan
b. Truk, Bus besar.	Rp. 900.000,-	per Unit per bulan
c. Pick up, Minibus, Sedan, Jeep.	Rp. 60.000,-	per Unit per bulan
d. Sepeda motor.	Rp. 30.000,-	per Unit per bulan
e. Gerobak, Cikar, Dokar, Sepeda	Rp. 20.000,	per Unit per bulan
3. Tahunan		
a. Treller, Truk gandeng.	Rp. 16.500.000,-	per Unit per tahunan

b. Truk, Bus besar.	Rp. 9.900.000,-	per Unit per tahunan
c. Pick up, Minibus, Sedan, Jeep.	Rp.660.000,-	per Unit per tahunan
d. Sepeda motor.	Rp. 330.000,-	per Unit per tahunan
e. Gerobak, Cikar, Dokar, Sepeda	Rp. 220.000,	per Unit per tahunan

c. Sewa pemakaian ruangan dalam Pelabuhan (Pelabuhan Laut) meliputi:

Struktur Retribusi	Besarnya Tarif Retribusi	Satuan
Jasa pemakaian Ruangan dalam Gedung :		
Usaha	Rp. 100.000,-	Per M2 per bulan
Kantor	Rp. 40.000,-	Per M2 per bulan
Rumah Makan / cafétaria / warung	Rp. 60000,-	Per M2 per bulan
Ruang tunggu penumpang VIP	Rp. 500.000,-	Per sekali pakai

II. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF JASA PELABUHAN SUNGAI DAN DANAU MELIPUTI :

Struktur Retribusi	Besarnya Tarif Retribusi	Satuan
1. Jasa Pelayanan Kapal:		
Jasa Tambat/Labuh Kapal setiap Dermaga/Pinggiran:		
a. Tongkang besi/gandeng.		
1. Berbendera luar negeri	Rp. 260,-	Per GT per Etmal
2. Berbendera dalam negeri	Rp.130,-	Per GT per Etmal
b. Kapal Motor / Speed Boat:		
1. GT. 1 s/d GT. 6	Rp. 5.000,-	Sekali tambat
2. GT. 7 s/d GT. 35	Rp. 10.000,-	Sekali tambat
3. Diatas GT. 35/	Rp. 600,-	Per GT per Etmal
c. Perahu Motor/Jukung/Ketinting/	Rp. 2.000,-	Sekali tambat
d. Long Boat	Rp. 10.000,-	Sekali Tambat
2. Jasa Pelayanan Barang:		
a. Jasa Dermaga/Pinggiran:		

<p>1. Barang antar pulau:</p> <p>1. Garam, pupuk/ barang bulog/sembako.</p> <p>2. Hewan:</p> <p>a. kerbau, sapi, kuda dan sejenisnya.</p> <p>b. Kambing, babi dan sejenisnya.</p> <p>c. Unggas dan sejenisnya.</p> <p>2. Barang lainnya.</p> <p>3. Kendaraan dan alat berat:</p> <p>a. Roda 2</p> <p>b. Roda 3</p> <p>c. Roda 4</p> <p>d. Roda 6 dan alat berat</p> <p>b. Jasa Penumpukan:</p> <p>1. Gedung tertutup.</p> <p>2. Lapangan.</p> <p>3. Penyimpanan hewan:</p> <p>a. kerbau, sapi, kuda dan sejenisnya.</p> <p>b. Kambing, babi dan sejenisnya.</p> <p>c. Unggas dan sejenisnya.</p>	<p>Rp. 2.000,-</p> <p>Rp. 10.000,-</p> <p>Rp. 5.000,-</p> <p>Rp. 2.000,-</p> <p>Rp. 1.000,-</p> <p>Rp. 2.000,-</p> <p>Rp. 3.000,-</p> <p>Rp. 5.000,-</p> <p>Rp. 25.000,-</p> <p>Rp. 5.000,-</p> <p>Rp. 3.000,-</p> <p>Rp. 15.000,-</p> <p>Rp. 10.000,-</p> <p>Rp. 5.000,-</p>	<p>Per Ton per M3</p> <p>Per Ekor</p> <p>Per Ekor</p> <p>Per Ekor</p> <p>Per dos/per pack</p> <p>Per Unit per masuk</p> <p>Per Unit per masuk</p> <p>Per Unit per masuk</p> <p>Per Unit per masuk</p> <p>Per Ton per M3/hari</p> <p>Per Ton per M3/hari</p> <p>Per Ekor</p> <p>Per Ekor</p> <p>Per Ekor</p>
<p>Struktur Retribusi</p>	<p>Besarnya Tarif Retribusi</p>	<p>Satuan</p>
<p>b. Tanda masuk (pas) Kendaraan di pelabuhan:</p> <p>1. Pas harian:</p> <p>a. Treller, Truk gandeng.</p> <p>b. Truk, Bus besar.</p> <p>c. Pick up, Minibus, Sedan, Jeep.</p> <p>d. Sepeda motor.</p> <p>e. Gerobak, Becak, Cikar, Dokar, Sepeda.</p> <p>2. Pas Bulanan</p> <p>a. Treller, Truk gandeng.</p> <p>b. Truk, Bus besar.</p> <p>c. Pick up, Minibus, Sedan, Jeep.</p> <p>d. Sepeda motor.</p> <p>e. Gerobak, Cikar, Dokar, Sepeda</p>	<p>Rp. 50.000,-</p> <p>Rp. 20.000,-</p> <p>Rp. 5.000,-</p> <p>Rp. 3.000,-</p> <p>Rp. 2.000,-</p> <p>Rp. 1.500.000,-</p> <p>Rp. 900.000,-</p> <p>Rp. 60.000,-</p> <p>Rp. 30.000,-</p> <p>Rp. 20.000,-</p>	<p>Per Unit per masuk</p> <p>Per Unit per masuk</p> <p>Per Unit per masuk</p> <p>Per Unit per masuk</p> <p>Per Unit per masuk</p> <p>per Unit per bulan</p> <p>per Unit per bulan</p> <p>per Unit per bulan</p> <p>per Unit per bulan</p> <p>per Unit per bulan</p>

3. Pas Tahunan		
a. Treller, Truk gandeng.	Rp.16.500.000,-	per Unit per tahunan
b. Truk, Bus besar.	Rp. 9.900.000,-	per Unit per tahunan
c. Pick up, Minibus, Sedan, Jeep.	Rp. 660.000,-	per Unit per tahunan
d. Sepeda motor.	Rp. 330.000,-	per Unit per tahunan
e. Gerobak, Cikar, Dokar, Sepeda	Rp. 220.000,	per Unit per tahunan

- c. Sewa pemakaian ruangan dalam Pelabuhan (Pelabuhan Sungai Danau) meliputi:

Struktur Retribusi	Besarnya Tarif Retribusi	Satuan
Jasa pemakaian Ruangan dalam Gedung :		
Usaha	Rp. 40.000,-	Per M2 per bulan
Kantor	Rp. 30.000,-	Per M2 per bulan
Rumah Makan / cafétaria / warung	Rp. 40.000,-	Per M2 per bulan
Ruang tunggu penumpang VIP	Rp. 250.000,-	Per sekali pakai

III. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF JASA PELABUHAN PENYEBERANGAN UNTUK KAPAL LINTAS DALAM NEGERI :

Struktur Retribusi	Besarnya Tarif Retribusi	Satuan
1. Jasa sandar:		
a. Dermaga beton jembatan bergerak	Rp. 50,-	Per GT per call
b. Dermaga beton .	Rp. 45,-	Per GT per call
c. Jembatan kayu.	Rp. 30,-	Per GT per call
d. Pinggiran / Pantai.	Rp. 25,-	Per GT per call
e. Kapal istirahat pada dermaga.	Rp. 15,-	Per GT per jam
2. Jasa Terminal:		
a. Jasa tanda masuk pelabuhan:		
1. Tanda masuk pelabuhan/terminal (penumpang , pengantar, penjemput):		
a. Dewasa	Rp. 3.000,-	Per orang per masuk
b. Anak	Rp. 2.000,-	Per orang per masuk

2. Tanda masuk bulanan karyawan perusahaan di pelabuhan kendaraan bermotor Gol. IV	Rp. 10.000,-	Per orang per bulan
3. Pas pelabuhan kendaraan bermotor roda 4 atau lebih yang beroperasi di pelabuhan	Rp. 35.000,-	Per unit per bulan
4. Tanda masuk kendaraan:		
i. Golongan I. (sepeda, gerobak dan sejenisnya)	Rp. 1.000,-	Per unit per masuk
ii. Golongan II. (sepeda motor dan sejenisnya)	Rp. 2.000,-	Per unit per masuk
iii. Golongan III. (sepeda motor 500cc, roda 3 dan sejenisnya)	Rp. 3.000,-	Per unit per masuk
iv. Golongan IV. (sedan, mini bus, pick up dan sejenisnya)	Rp. 10.000,-	Per unit per masuk
v. Golongan V. (bus, truck dan sejenisnya)	Rp. 15.000,-	Per unit per masuk
vi. Golongan VI. (bus besar, truck tronton dan sejenisnya)	Rp. 20.000,-	Per unit per masuk
vii. Golongan VII.	Rp. 75.000,-	Per unit per masuk
viii. Golongan VIII.	Rp. 150.000,-	Per unit per masuk
ix. Golongan IX	Rp. 200.000,-	Per unit per masuk
b. Jasa Timbang Kendaraan		
1. Golongan IV.	Rp. 1.000,-	Per Ton
2. Golongan V.	Rp. 2.000,-	Per Ton
3. Golongan VI.	Rp. 3.000,-	Per Ton
4. Golongan VII.	Rp. 4.000,-	Per Ton
5. Golongan VIII.	Rp. 5.000,-	Per Ton
6. Golongan IX.	Rp. 10.000,-	Per Ton
c. Jasa Pemeliharaan Dermaga		
1. Golongan II.	Rp. 5.000,-	Per unit
2. Golongan III.	Rp. 6.000,-	Per unit
3. Golongan IV. Penumpang	Rp. 7.000,-	Per unit
4. Golongan IV. Barang	Rp. 10.000,-	Per unit
5. Golongan V. Penumpang	Rp. 13.000,-	Per unit
6. Golongan V. Barang	Rp. 18.000,-	Per unit
7. Golongan VI. Penumpang	Rp. 30.000,-	Per unit

8. Golongan VI. Barang	Rp. 30.000,-	Per unit
9. Golongan VII.	Rp. 33.000,-	Per unit
10. Golongan VIII.	Rp. 35.000,-	Per unit
11. Golongan IX	Rp. 50.000,-	Per unit
12. Barang muatan diatas kendaraan	Rp. 1.000,-	Per ton
3. Tarif jasa penumpukan barang/hewan		
a. Gedung tertutup.	Rp. 5.000,-	Per Ton per M3/hari
b. Lapangan.	Rp. 3.000,-	Per Ton per M3/hari
c. Penyimpanan hewan:		
1. kerbau, sapi, kuda dan sejenisnya.	Rp. 15.000,-	Per ekor
2. Kambing, babi dan sejenisnya.	Rp. 10.000,-	Per ekor
3. Unggas dan sejenisnya.	Rp. 5.000,-	Per ekor
Struktur Retribusi	Besarnya Tarif Retribusi	Satuan
4. Jasa penitipan kendaraan:		
1. Penitipan kendaraan Roda 2. 1 s/d 2 malam	Rp. 10.000,-	Per Unit
2. Penitipan kendaraan Roda 2. Lebih dari 2 malam	Rp. 20.000,-	Per Unit Per Kelipatan 2 malam
3. Penitipan kendaraan Roda 4. 1 s/d 2 malam	Rp. 20.000,-	Per Unit
4. Penitipan kendaraan Roda 4. Lebih dari 2 malam	Rp. 40.000,-	Per Unit Perkelipatan Per 2 malam

5. Sewa pemakaian ruangan dalam Pelabuhan (Pelabuhan Penyeberangan Untuk Kapal Lintas Dalam Negeri) meliputi :

Struktur Retribusi	Besarnya Tarif Retribusi	Satuan
Jasa pemakaian Ruangan dalam Gedung :		
Usaha	Rp. 35.000,-	Per M2 per bulan
Kantor	Rp. 30.000,-	Per M2 per bulan
Rumah Makan / cafétaria / warung	Rp. 35.000,-	Per M2 per bulan
Ruang tunggu penumpang VIP	Rp. 250.000,-	Per sekali pakai

STRUKTUR DAN BESARAN TARIF JASA PELABUHAN PENYEBERANGAN
ORANG ATAU BARANG DENGAN MENGGUNAKAN KENDARAAN DI AIR
MELIPUTI:

NO	Pelayanan Penyeberangan Orang atau Barang Dengan Menggunakan Kendaraan Di Air	Tarif Retribusi	Satuan
1	Kapal Motor Banawa 3/Kapal Motor	Rp. 200.000,-	1 Trip atau 1 Kali Pelayaran

**RETRIBUSI JASA USAHA ATAS PELAYANAN TEMPAT REKREASI,
PARIWISATA DAN OLAHRAGA**

I. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF PELAYANAN TEMPAT OLAHRAGA

1. Lapangan Tenis

NO	KEGIATAN OLAHRAGA	TARIF (Rp)
	Pemakaian untuk Kegiatan Tingkat/Wilayah Kab. Nunukan	
1	Pagi s/d sore Pukul 06.00 – 18.00	Tidak Dipungut Biaya
2	Malam pukul 19.00 – 24.00 (menggunakan penerangan)	Tidak Dipungut Biaya

2. Lapangan Bola Voly dan Basket

NO	KEGIATAN OLAHRAGA	TARIF (Rp)
	Pemakaian untuk Kegiatan Tingkat/Wilayah Kab. Nunukan	
1	Pagi s/d Sore Pukul 06.00 – 18.00	300,000;/Jam/Lapangan
2	Malam Pukul 19.00 – 24.00 (Menggunakan Penerangan)	450,000;/Jam/Lapangan

3. Lapangan Futsal

NO	KEGIATAN OLAHRAGA	TARIF (Rp)
	Pemakaian Lapangan Outdoor	
1	Pagi Hari Senin s/d Minggu Pukul 06.00 -18.00	Tidak Dipungut Biaya
2	Senin s/d Minggu Malam Hari Pukul 18.00 - 22.00	100,000;/Jam

	Pemakaian Lapangan Indoor	
1	Pagi Hari Senin s/d Minggu Pukul 06.00 -18.00	Tidak Dipungut Biaya
2	Senin s/d Minggu Malam Hari Pukul 18.00 - 24.00	100,000;/Jam

4. Lapangan Sepakbola

a. Lapangan Sepak Bola Binusan

NO	KEGIATAN OLAHRAGA	TARIF (Rp)
	Pemakaian Lapangan Sepak Bola	
1	Pagi Pukul 06.00 -18.00	Tidak Dipungut Biaya
2	Malam Pukul 18.00 - 24.00	Tidak Dipungut Biaya

b. Lapangan Sepak Bola Sebatik

NO	KEGIATAN OLAHRAGA	TARIF (Rp)
1	Pemakaian untuk Kegiatan Tingkat/Wilayah Kab. Nunukan	0
2	Pemakaian untuk Kompetisi/Turnament Sepakbola	0
3	Pemakaian untuk 1 (Satu) Kali Pertandingan	0

5. Gedung Olahraga (GOR) Dwikora (Indoor) Sei Sembilang

NO	KEGIATAN OLAHRAGA	TARIF (Rp)
1	Pemakaian untuk Pertandingan/Kejuaraan Nasional/Regional	Tidak Dipungut Biaya
2	Pemakaian untuk Pertandingan/Kejuaraan Tingkat Provinsi	Tidak Dipungut Biaya
3	Pemakaian untuk Pertandingan/Kejuaraan Tingkat Kabupaten	Tidak Dipungut Biaya
4	Pemakaian untuk Pertandingan/Kejuaraan Tingkat Kecamatan	Tidak Dipungut Biaya
5	Pemakaian Listrik Malam Hari di Gor Sei Sembilan	200.000,- /Jam

6 KEGIATAN OLAHRAGA STADION SEI BILAL (Lapangan Sepakbola dan Lintasan Atletik)

NO	KEGIATAN OLAHRAGA (Lapangan Sepakbola dan Lintasan Atletik)	TARIF (Rp)
1	Pemakaian Lapangan Sepakbola	
	Hari Senin-Minggu Pagi-Sore Pukul 06.00-18.00 Malam Pukul 18.00-24.00	Tidak Dipungut Biaya 500,000;/Pertandingan/Lapangan
2	Pemakaian Insidental Lapangan Sepakbola 1 (Satu) Kali Pertandingan	3,500,000;/Hari/Tetap
3	Pemakaian untuk Penyelenggaraan Turnamen	8,000,000;/Kegiatan
4	Pemakaian Listrik Malam Hari di Stadion Sei Bilal	500,000;/Jam

II. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF PELAYANAN TEMPAT REKREASI DAN PARIWISATA.

a. Air Terjun Bosoy Batu Bedinding Desa Binusan

1	Dewasa	Rp. 3000,-
2	Anak-anak usia 2-12 Tahun	Rp. 2000,-
3	Anak dibawah usia 2 Tahun	Gratis

b. Taman Mangrove Belaga One Nunukan Selatan

1	Dewasa	Rp. 3000,-
2	Anak-anak usia 2-12 Tahun	Rp. 2000,-
3	Anak dibawah usia 2 Tahun	Gratis

**RETRIBUSI JASA USAHA ATAS PEMANFAATAN ASET DAERAH YANG
TIDAK MENGGANGU PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH DAN/ATAU OPTIMALISASI ASET
DAERAH DENGAN TIDAK MENGUBAH STATUS KEPEMILIKAN SESUAI
DENGAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN**

I. Penggunaan Alat Survey/Pengukuran

No.	Jenis Alat/	Tarif (Rp.)	Keterangan
1.	Theodolite	50.000,	Per hari

II. Penggunaan Alat Laboratorium/Pengujian

No.	Jenis Alat/Pekerjaan	Tarif (Rp.)	Keterangan
1.	Sondir Berat	350.000,-	/Titik
2.	Sondir Ringan	250.000,-	/Titik
3.	Sand Cone	100.000,-	/Titik
4.	Core Drill	100.000,-	/Titik
5.	CBR Lapangan	100.000,-	/Titik
6.	DCP	100.000,-	/Titik
7.	Pemboran Mesin Tanah	100.000,-	/Meter
8.	Analisa Material	100.000,-	/Sampel
9.	Mix Design (LPA)	400.000,-	/Sampel
10.	Mix Design (LPB)	400.000,-	/Sampel
11.	Gradasi	100.000,-	/Sampel
12.	Mix Design Beton	500.000,-	/Sampel
13.	Kuat Tekan Kubus	25.000,-	/Sampel
14.	Kuat Tekan Silinder	25.000,-	/Sampel
15.	Abrasi	100.000,-	/Sampel
16.	Sampel Tabung Uji Laboratorium	100.000,-	/Sampel
17.	Pengambilan contoh tanah dengan SPT	50.000,-	/Sampel
18.	Pengambilan contoh tanah asli (UDS)	50.000,-	/Sampel
19.	Konsistensi semen	45.000,-	/Uji
20.	Pengikatan awal semen	100.000,-	/Uji
21.	Berat Jenis Semu	100.000,-	/Uji
22.	Kehalusan Semen	100.000,-	/Uji
23.	Kadar Air semen	50.000,-	/Uji
24.	Ketepatan bentuk	50.000,-	/Uji
25.	Bobot	50.000,-	/Uji
26.	Job Mix Semen	500.000,-	/Uji

III. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF PEMAKAIAN BANGUNAN GEDUNG/RUANGAN.

1. Sewa tanah dan penggunaan perairan (Pelabuhan Laut) :

Struktur Retribusi	Besarnya Tarif Retribusi	Satuan
<p>Sewa tanah dan penggunaan perairan:</p> <p>a. Untuk menggunakan industri galangan kapal dan dock kapal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persewaan tanah pelabuhan 2. Penggunaan perairan untuk bangunan dan kegiatan lainnya diatas air <p>b. Untuk bangunan Industri Perusahaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persewaan tanah pelabuhan 2. Penggunaan perairan untuk bangunan dan kegiatan lainnya diatas air <p>c. Untuk kepentingan lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Toko, Warung, dan sejenisnya 	<p>Rp.1.000,-</p> <p>Rp. 2.500,-</p> <p>Rp. 1.500,-</p> <p>Rp. 2.550,-</p> <p>Rp. 500,-</p>	<p>per M2 per tahun</p> <p>per M2 per tahun</p> <p>per M2 per tahun</p> <p>per M2 per tahun</p> <p>per M2 per tahun</p>

2. Sewa Tanah dan Penggunaan Perairan (Pelabuhan Penyeberangan Untuk Kapal Lintas Dalam Negeri) Meliputi :

Struktur Retribusi	Besarnya Tarif Retribusi	Satuan
<p>a. Untuk kepentingan lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Toko, Warung, dan sejenisnya <p>b. Untuk bangunan Industri Perusahaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persewaan tanah pelabuhan 2. Penggunaan perairan untuk bangunan dan kegiatan lainnya diatas air <p>c. Untuk menggunakan industri galangan kapal dan dock kapal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persewaan tanah pelabuhan 2. Penggunaan perairan untuk bangunan dan kegiatan lainnya diatas air 	<p>Rp. 500,-</p> <p>Rp. 1.500,-</p> <p>Rp. 2.500,-</p> <p>Rp.1.000,-</p> <p>Rp. 2.500,-</p>	<p>Per M2per tahun</p> <p>Per M2per tahun</p> <p>Per M2per tahun</p> <p>Per M2per tahun</p> <p>Per M2per tahun</p>

3. Tarif Non Kegiatan Olah Raga di GOR Dwikora (Indoor) Sei Sembilang:

NO	KEGIATAN NON OLAHRAGA	TARIF (Rp)
1	Pertunjukan Hiburan/Artis Ibu Kota	10,000,000;/Hari/Kegiatan
2	Festival Band Lokal	2,500,000;/Hari
3	Pentas Seni Budaya	1,000,000;/Hari
4	Pameran	2,000,000;/Hari
5	Resepsi	4,000,000;/Hari
6	Peggunan Pendingin Ruangan di Kenakan Biaya Tambahan	2,000,000;/Hari

NO	KEGIATAN NON OLAHRAGA	TARIF (Rp)
1	Pemakaian Untuk Kegiatan Hiburan/Pertunjukan Musik	15,000,000;/Hari
2	Biaya Persiapan dan Pembongkaran	1,000,000/Hari

4 Pemakaian Fasilitas dilingkungan Tempat Olahraga Termasuk Alat Olahraga, Ruang Untuk Keperluan, Kios, Kantor Sosial/Sejenisnya

NO	KEGIATAN	TARIF (Rp)
1	Gedung Olahraga (GOR) Dwikora Sei Sembilang	
	Untuk Kios Non Permanen (Menggunakan tenda sarnavil)	150,000;/Hari
	Untuk Kantor Sosial	100,000;/Hari
2	Tarif Pemakaian Genset di GOR Dwikora	
	Untuk setiap Pemakaian Paling Lama 2 Jam (Tidak Termasuk oli 6 liter)	400,000,-
	Kelebihan Waktu diatas 2 Jam	175,000;/Hari
3	Tarif Pemakaian Lahan Parkir GOR Dwikora	
	1 (Satu) Kali Pemakaian (Panggung Pentas)	2,000,000;/Kegiatan

5. Pemakaian Bangunan Gedung/Ruangan

No.	Luas	Tarif Retribusi (Rp)		
		Bisnis	Non Retribusi	Sosial
1.	250 m ² s/d 500 m ²	573.000,-	230.000,-	28.700,-
2.	500 m ² s/d 750 m ²	860.000,-	344.000,-	43.000,-
3.	750 m ² s/d 5.000 m ²	1.146.000,-	459.000,-	58.000,-
4.	1.000 m ² s/d 5000 m ²	1.734.000,-	694.000,-	87.000,-

Keterangan :

- Tarif diatas berdasarkan penggunaan Gedung di siang hari untuk satu kali penggunaan kecuali ruang belajar diklat.
- Untuk pemakaian di malam hari, harga sewa ditambah sebesar Rp. 500.000,-/malam kecuali ruang belajar diklat.
- Untuk penggunaan gedung 1 x 24 jam dikenakan tarif sesuai dengan tabel diatas kemudian di kali 2 dan ditambah Rp. 500.000 kecuali ruang belajar diklat.

IV. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF PEMAKAIAN RUMAH DINAS MILIK PEMERINTAH DAERAH.

No.	Type	Tarif (Rp)	Keterangan
1.	72	175.000,-	Perbulan
2.	54	125.000,-	Perbulan
3.	45	100.000,-	Perbulan
4.	36	60.000,-	Perbulan

V. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF PEMAKAIAN MESS/ WISMA/ PENGINAPAN MILIK PEMERINTAH DAERAH.

No.	Nama	Tarif (Rp)	Keterangan
1.	Penginapan /Mess Kecamatan	50.000,-	Per kamar perhari
2.	Wisma Nunukan di Jakarta	200.000,-	Per kamar perhari
3.	Asrama Mahasiswa	-	-
4.	Mess Diklat BKPSDM	100.000,-	Per orang perhari
5.	Wisma Nunukan di Tarakan	100.000,-	Per orang perhari

VI. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF PENGGUNAAN ALAT BERAT

No.	Nama Jenis Alat Berat	Tarif (Rp.)	Keterangan
1.	Buldozer	130.000,-	Per jam
2.	Excavator	100.000,-	Per jam
3.	Dump Truck	50.000,-	Per jam
4.	Wheel Loader + Attachment	100.000,-	Per jam
5.	Mobil Tangki	35.000,-	Per jam
6.	Roa Roller 2,5 T/5T/6T	100.000,-	Per jam
7.	Motor Grader	80.000,-	Per jam
8.	Mobil Pompa	35.000,-	Per jam
9.	Pompa Submersible	45.000,-	Per jam
10.	Vibration Roller Mini	36.000,-	Per jam
11.	Excavator Mini	26.000,-	Per jam
12.	Asphalt Spayer	25.000,-	Per jam
13.	Asphalt Mixing Plant	200.000,-	Per jam
14.	Molen/Concrete mixer	50.000,-	Per hari
15.	Steamper	50.000,-	Per hari
16.	Pemotong Aspal	50.000,-	Per hari

Tarif sebagaimana dimaksud diatas tidak termasuk BBM, mobilisasi dan operator

VII. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF PEMAKAIAN ANGKUTAN/KENDARAAN.

No.	Jenis Kendaraan	Tarif (Rp.)	Keterangan
1.	Bus Besar (jumlah penumpang 20 orang keatas dan kapasitas mesin 3500-5000 cc)	1.700.000,-	Per 12 jam
2.	Bus Kecil (jumlah penumpang dibawah 20 orang dan kapasitas mesin dibawah 3500 cc)	1.500.000,-	Per 12 jam

Catatan: tarif tidak termasuk biaya BBM

VIII. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF BARANG INVENTARIS, FASILITAS DAN PERLENGKAPAN.

a. Tenda

No.	Jenis Barang	Tarif (Rp.)	Keterangan
1.	Tenda	50.000,	Per hari

b. Video Tron

Perhitungan tarif pemakaian Videotron adalah:

Perhitungan Berdasarkan Jam Tayang Efektif (12 Jam)

No	Waktu	Jam Efektif	Tarif (Rp)	Keterangan
1.	06.00 – 15.00	9 Jam	500,-/detik	Persekali tayang dengan durasi maksimal 12 menit.
2.	15.00 – 23.00	8 Jam	1000,-/detik	

Biaya pemeliharaan selama 1 Thn + biaya listrik videotron 1 Thn
Jumlah Hari 1 Thn

c. Stand Baliho

No	Ukuran	Tarif/Minggu (Rp)	Tarif /Bulan (Rp)	Keterangan
1.	4 x 6	1.000.000,-	3.000.000,-	Pemasangan gambar Baliho di luar tanggung jawab Pemda
2.	3 x 4	500.000,-	1.000.000,-	

Rumus perhitungan tarif objek Retribusi pemakaian kekayaan daerah:

1. Penyewaan Tanah :

Tarif pokok sewa tanah adalah:

$$= 3,33\% \times \text{Luas Tanah (Lt)} \times \text{Nilai Tanah (Nt)}$$

• Luas Tanah (Lt) :

Luas tanah dihitung berdasarkan gambar situasi/peta tanah atau sertifikat tanah.

Luas tanah dihitung dalam meter persegi

- Nilai Tanah (Nt):
Nilai tanah merupakan nilai wajar atas tanah
Nilai tanah dihitung dalam rupiah per meter persegi

2. Bangunan:

Termasuk dalam kategori bangunan adalah:

- a. Penggunaan gedung;
- b. Penginapan/mess;
- c. Rumah Susun;
- d. Sarana Olah Raga/GOR; dan
- e. Penggunaan ruangan.

Tarif pokok sewa bangunan adalah:

$$= 6,64\% \times \text{Luas Bangunan (Lb)} \times \text{Nilai Bangunan}$$

- Luas bangunan (Lb):
Luas Bangunan merupakan luas lantai bangunan sesuai gambar alam meter persegi.
- Nilai Bangunan:
Nilai Bangunan merupakan nilai wajar atas bangunan
Nilai Bangunan dihitung dalam rupiah per meter persegi
Apabila nilai wajar atas bangunan tidak ada maka dapat digunakan harga satuan bangunan.

Harga satuan bangunan adalah :

$$= \text{Harga satuan bangunan standar (Hs)} \times \text{Nilai sisa bangunan (Nsb)}$$

- Harga Satuan Bangunan standar (Hs) :
Harga satuan bangunan standar merupakan harga satuan bangunan standar sesuai klasifikasi/tipe dalam keadaan baru yang dihitung berdasarkan keputusan pemerintah daerah kabupaten setempat pada tahun yang bersangkutan.
Dalam hal bangunan yang akan disewakan lebih dari 1 (satu) lantai, maka harga satuan bangunan standar dikalikan dengan faktor jumlah lantai bangunan.
- Nilai Sisa Bangunan (Nsb) :
Nilai sisa bangunan merupakan nilai sisa bangunan dalam persentase setelah diperhitungkan penyusutan Perhitungan penyusutan dihitung :
 - a. Untuk bangunan permanen sebesar 2% (dua persen) per tahun;
 - b. Untuk bangunan semi permanen sebesar 4% (empat persen) per tahun;
 - c. Untuk bangunan darurat sebesar 10% (sepuluh persen) per tahun; dan
 - d. Penyusutan paling tinggi sebesar 80% (delapan puluh persen) per tahun.
- Khusus untuk sewa penginapan/mess ditambahkan tarif sewa fasilitas dan biaya operasional.
Sewa fasilitas = 6,64% x nilai fasilitas

3. Penyewaan Tanah dan Bangunan Termasuk dalam penyewaan tanah dan bangunan
- a. Rumah dinas pemerintah; dan
 - b. Rumah sewa milik pemerintah.

Tarif pokok sewa tanah dan bangunan adalah:

$$= \text{Tarif pokok sewa tanah} + \text{tarif pokok sewa bangunan}$$

- Tarif pokok sewa tanah sebagaimana point 1
- Tarif pokok sewa bangunan sebagaimana point 2

4. Pemakaian Rumah Susun Sewa Sederhana (Rusunawa)

Perhitungan Biaya Operasional dan Biaya Pemeliharaan Rusunawa

A. Biaya Operasional

No	Uraian	Kebutuhan	Satuan	Harga persatuan (Rp)	Total
1	Gaji Karyawan :				
	- Administrasi	3	org /bulan	3.600.000,00	10.800.000,00
	- Keamanan	4	org/bulan	3.600.000,00	14.400.000,00
	- Cleaning Service	3	org/bulan	3.600.000,00	10.800.000,00
2	Administrasi (Kantor)	1	paket/bulan		1.000.000,00
3	Pembayaran Listrik Bersama	1	paket/bulan		7.500.000,00
4	Air				30.000.000,00
5	Biaya Beban	1	meteran/bulan		250.000,00
6	Kebersihan dan Sanitasi	1	paket		5.000.000,00
7	Pajak Bumi dan Bangunan				250.000,00
8	Biaya Lain-Lain				2.000.000,00
Total (A)					82.000.000,00

B. Biaya Pemeliharaan

1	Perbaikan / pemeliharaan Al	1	paket		5.000.000,00
2	Pemeliharaan Bangunan	1	paket		20.000.000,00
Total (B)					25.000.000,00

Total A + Total B = 107.000.000,-

C. Perhitungan

Tarif atas	Biaya operasional + biaya pemeliharaan dibagi jumlah unit kamar	1.114.583,33
	(82.000.000 + 25.000.000 /96 kamar)	
Tarif Menengah	Biaya Operasional atau biaya pemeliharaan dibagi jumlah unit kamar	854.166,67
	(82.000.000 /96 kamar)	
Tarif Bawah	Biaya Operasional atau biaya pemeliharaan dikali 50 % dibagi jumlah unit kamar	427.083,33
	(82.000.000 X 50 % / 96 kamar)	

D. Perkiraan Tarif Rusunawa Berdasarkan Tarif Bawah

Uraian	Besaran Tarif (Rp)	Keterangan
Lantai 1	350.000,00	
Lantai 2	300.000,00	
Lantai 3	250.000,00	
Lantai Dasar (Non Hunian)	30.000 /m ²	Untuk tempat usaha

5. Laboratorium :

- a. Penggunaan peralatan laboratorium lapangan:

Biaya penggunaan peralatan laboratorium

$$= \frac{(\text{nilai investasi alat} : \text{umur ekonomis})}{\text{Jumlah efektif penggunaan alat}}$$

b. Penggunaan peralatan penelitian laboratorium:

Biaya penggunaan peralatan laboratorium

$$= \text{biaya penyusutan alat} + \text{biaya penggunaan bahan kimia} + \text{biaya lain lain}$$

- Biaya penyusutan alat = $\frac{(\text{nilai investasi alat} : \text{umur ekonomis})}{\text{Jumlah efektif penggunaan alat}}$
- Biaya penggunaan bahan kimia = harga bahan kimia x jumlah pemakaian bahan kimia
- Biaya lain lain terdiri dari pemakaian air dan listrik

6. Barang Inventaris, Fasilitas dan Perlengkapan :

Biaya Penggunaan alat

$$= \frac{(\text{nilai investasi alat} : \text{umur ekonomis})}{\text{Jumlah efektif penggunaan alat}}$$

7. Kendaraan Bermotor dan Alat Berat:

a. Penggunaan Kendaraan Bermotor

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{nilai investasi} : \text{umur ekonomi}}{\text{Jumlah efektif penggunaan}}$$

$$= \frac{(\text{biaya penyusutan} + \text{biaya operasional})}{\text{Jumlah efektif penggunaan}}$$

$$\text{Biaya operasional} = \text{BBM} + \text{Oli} + \text{upah} + \text{biaya perawatan} + \text{biaya perpanjangan STNK}$$

b. Alat Berat

Penggunaan alat berat

$$= \text{Biaya pasti per jam (E)} \times \text{jumlah efektif penggunaan}$$

$$\text{Biaya pasti per jam (E)} = e1 + e2$$

$$= (B - C) \times D / W + 0,002 \times B / W$$

Keterangan:

e1 = Biaya pengembalian modal

e2 = Biaya asuransi

B = Harga alat

- C = Nilai sisa alat = 10 % x B
 D = Faktor pengembalian modal = $1 (1 + 1) ^ A / (1 + 1) ^ A = 1$
 W = Jam kerja 1 tahun
 1 = Tingkat suku bunga
 A = Umur ekonomis

FAKTOR PENYESUAIAN SEWA

I. Bentuk Kelembagaan Penyewa	Jenis Kegiatan Usaha Penyewa		
	a. Bisnis	b. Non Bisnis	c. Sosial
a. Kategori I i. Swasta, kecuali yayasan dan koperasi ii. Badan Usaha Milik Negara iii. Badan Usaha Milik Daerah iv. Badan hukum yang dimiliki negara v. Lembaga pendidikan asing	100%	50%	10%
b. Kategori II i Yayasan ii Koperasi iii Lembaga Pendidikan Formal iv Lembaga Pendidikan Non Formal	100%	40%	5%
c. Kategori III i Lembaga sosial ii Lembaga Kemanusiaan iii Lembaga Keagamaan iv Unit penunjang kegiatan penyelenggaraan pemerintah/ Negara	100%	30%	5%
II. Periodesitas Sewa i Per Tahun ii Per Bulan iii Per Hari iv Per Jam	100% 130% 160% 190%		

FAKTOR JUMLAH LANTAI BANGUNAN

DALAM PERHITUNGAN HARGA SATUAN BANGUNAN STANDAR

No.	Jumlah Lantai Bangunan	Harga Satuan Per m ² Tertinggi
1	Bangunan 1 lantai	1,000 standar harga gedung bertingkat
2	Bangunan 2 lantai	1,090 standar harga gedung bertingkat
3	Bangunan 3 lantai	1,120 standar harga gedung bertingkat
4	Bangunan 4 lantai	1,135 standar harga gedung bertingkat
5	Bangunan 5 lantai	1,162 standar harga gedung bertingkat
6	Bangunan 6 lantai	1,197 standar harga gedung bertingkat
7	Bangunan 7 lantai	1,236 standar harga gedung bertingkat
8	Bangunan 8 lantai	1,265 standar harga gedung bertingkat

9	Bangunan 9 lantai	1,299 standar harga gedung bertingkat
10	Bangunan 10 lantai	1,333 standar harga gedung bertingkat
11	Bangunan 11 lantai	1,364 standar harga gedung bertingkat
12	Bangunan 12 lantai	1,393 standar harga gedung bertingkat
13	Bangunan 13 lantai	1,420 standar harga gedung bertingkat
14	Bangunan 14 lantai	1,445 standar harga gedung bertingkat
15	Bangunan 15 lantai	1,468 standar harga gedung bertingkat
16	Bangunan 16 lantai	1,489 standar harga gedung bertingkat
17	Bangunan 17 lantai	1,508 standar harga gedung bertingkat
18	Bangunan 18 lantai	1,525 standar harga gedung bertingkat
19	Bangunan 19 lantai	1,541 standar harga gedung bertingkat
20	Bangunan 20 lantai	1,556 standar harga gedung bertingkat
21	Bangunan 21 lantai	1,570 standar harga gedung bertingkat
22	Bangunan 22 lantai	1,584 standar harga gedung bertingkat
23	Bangunan 23 lantai	1,597 standar harga gedung bertingkat
24	Bangunan 24 lantai	1,610 standar harga gedung bertingkat
25	Bangunan 25 lantai	1,622 standar harga gedung bertingkat
26	Bangunan 26 lantai	1,634 standar harga gedung bertingkat
27	Bangunan 27 lantai	1,645 standar harga gedung bertingkat
28	Bangunan 28 lantai	1,656 standar harga gedung bertingkat
29	Bangunan 29 lantai	1,666 standar harga gedung bertingkat
30	Bangunan 30 lantai	1,676 standar harga gedung bertingkat
31	Bangunan 31 lantai	1,686 standar harga gedung bertingkat
32	Bangunan 32 lantai	1,695 standar harga gedung bertingkat
33	Bangunan 33 lantai	1,704 standar harga gedung bertingkat
34	Bangunan 34 lantai	1,713 standar harga gedung bertingkat
35	Bangunan 35 lantai	1,722 standar harga gedung bertingkat
36	Bangunan 36 lantai	1,730 standar harga gedung bertingkat
37	Bangunan 37 lantai	1,738 standar harga gedung bertingkat
38	Bangunan 38 lantai	1,746 standar harga gedung bertingkat
39	Bangunan 39 lantai	1,754 standar harga gedung bertingkat
40	Bangunan 40 lantai	1,761 standar harga gedung bertingkat

BUPATI NUNUKAN,

ttd

IRWAN SABRI



LAMPIRAN III
PERATURAN DAERAH KABUPATEN NUNUKAN
NOMOR 1 TAHUN 2025
TENTANG
PERUBAHAN PERATURAN DAERAH NOMOR
1 TAHUN 2024 TENTANG PAJAK DAERAH DAN
RETRIBUSI DAERAH

**PERUBAHAN STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI PERIZINAN
TERTENTU**

1. PELAYANAN PERSETUJUAN BANGUNAN GEDUNG

I. BANGUNAN GEDUNG

A. Struktur dan besaran tarif pelayanan persetujuan bangunan gedung ditetapkan sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung

Tarif Retribusi PBG untuk Bangunan Gedung dihitung berdasarkan Luas Total Lantai (LLt) dikalikan Indeks Lokalitas (Ilo) dikalikan Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) dikalikan Indeks Terintegrasi (It) dikalikan Indeks Bangunan Gedung Terbangun (Ibg) atau dengan rumus:

$$LLt \times (Ilo \times SHST) \times It \times Ibg$$

2) Prasarana Bangunan Gedung

Tarif Retribusi PBG untuk Prasarana Bangunan Gedung dihitung berdasarkan Volume (V) dikalikan Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I) dikalikan Indeks Bangunan Gedung Terbangun (Ibg) dikalikan harga satuan Retribusi prasarana bangunan gedung (HSpbg) atau dengan rumus:

$$V \times I \times Ibg \times HSpbg$$

3) Indeks terintegrasi

Indeks terintegrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (...) dihitung berdasarkan indeks fungsi (If) dikalikan penjumlahan dari bobot parameter (bp) dikalikan indeks parameter (Ip) dikalikan faktor kepemilikan (Fm) atau dengan rumus:

$$If \times \sum (bp \times Ip) \times Fm$$

B. Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST)

SHST yang dipakai dalam perhitungan Retribusi, merupakan SHST Bangunan Gedung Negara Sederhana.

Harga Satuan Bangunan gedung dalam Rupiah/m² bangunan

1. Zona 1 (Wilayah Kecamatan Nunukan, Nunukan Selatan)

Rumah Tipe A	Rumah Tipe B	Rumah Tipe C,D,E
8,060,000	7,540,000	5,610,000

2. Zona 2 (Wilayah Pulau Sebatik)

Rumah Tipe A	Rumah Tipe B	Rumah Tipe C,D,E
8,670,000	8,500,000	6,410,000

3. Zona 3 (Wilayah Daratan Kalimantan)

Rumah Tipe A	Rumah Tipe B	Rumah Tipe C,D,E
9,880,000	9,820,000	6,940,000

4. Rumah Tipe A Minimal luas 501 m²
5. Rumah Tipe B Maksimal luas 500 m²
6. Rumah Tipe C Maksimal luas 100 m²
7. Rumah Tipe D Maksimal luas 72 m²
8. Rumah Tipe E Maksimal luas 50 m²

C. Indeks Lokalitas (Ilo)

Indeks Lokalitas (Ilo) ditetapkan sebagai berikut:

Tabel Indeks Lokalitas (Ilo)

Fungsi Bangunan	Keterangan	Indeks Lokalitas			
		Jalan Nasional	Jalan Provinsi	Jalan Kabupaten	Jalan Lingkungan
Hunian	Sederhana	0,5	0,5	0,5	0 , 4
	Tidak Sederhana	0,5	0,5	0,5	0 , 4
Usaha	Mikro	0,4	0,4	0,4	0 , 3
	Non Mikro	0,5	0,5	0,5	0 , 5

Sosial Budaya	PAUD s/d SLTA	0,1	0,1	0,1	0 , 1
	Perguruan tinggi	0,2	0,2	0,2	0 , 2
Sosial Budaya		0,3	0,3	0,3	0 , 3
Khusus		0,5	0,5	0,5	0 , 5

D. Indeks Terintegrasi (It)

Tabel Indeks Terintegrasi (It)

Fungsi	Indeks Fungsi (If)	Klasifikasi	Bobot Parameter (bp)	Parameter	Indeks Parameter (Ip)
Usaha	0,7	Kompleksitas	0,3	a.Sederhana b.Tidak Sederhana	1 2
Usaha (UMKM-Prototipe)	0,5	Permanensi	0,2	a. Non Permanen b.Permanen	1 2
Hunian		Ketinggian	0,5	Koefisien Jumlah Lantai	Koefisien Jumlah Lantai
a. <100 m ² dan <2 lantai	0,15				
b. >100m ² dan >2 lantai	0,17				
Keagamaan	0				
Fungsi Khusus	1				
Sosial Budaya	0,3	Faktor Kepemilikan (Fm)		Negara	0
Ganda/Campuran				Perorangan /Badan	1
a.Luas <500 m ² dan <2 lantai	0,6			Usaha	
b.					

c. Luas >500 m ² dan >2 lantai	0,8			
---	-----	--	--	--

E. Indeks BG Terbangun (Ibg)

Tabel Indeks BG Terbangun

No.	Jenis Pembangunan	Indeks BG Terbangun
1	Bangunan Gedung Baru	1
2	Rehabilitasi/Renovasi Bangunan Gedung	
	a. Sedang	0,45 x 50% = 0,225
	b. Berat	0,65 x 50% = 0,325
3	Pelestarian/Pemugaran	
	a. Pratama	0,65 x 50% = 0,325
	b. Madya	0,45 x 50% = 0,225
	c. Utama	0,30 x 50% = 0,150

F. Koefisien Jumlah Lantai

Tabel Koefisien Jumlah Lantai

Jumlah Lantai	Koefisien Jumlah Lantai
Basemen 3 Lapis + (n)	1,393 + 0,1 (n)
Basemen 3 lapis	1,393
Basemen 2 lapis	1,299
Basemen 1 lapis	1,197
1	1
2	1,090
3	1,120
4	1,135
5	1,162
6	1,197
7	1,236
8	1,265
9	1,299
10	1,333
Jumlah Lantai	Koefisien Jumlah Lantai
Basemen 3 Lapis + (n)	1,393 + 0,1 (n)
Basemen 3 lapis	1,393

Basemen 2 lapis	1,299
Basemen 1 lapis	1,197
1	1
2	1,090
3	1,120
4	1,135
5	1,162
6	1,197
7	1,236
8	1,265
9	1,299
10	1,333
11	1,364
12	1,393
13	1,420
14	1,445
15	1,468
16	1,489
17	1,508
18	1,525
19	1,541
20	1,556

Keterangan :

- Untuk basemen disebut Koefisien jumlah lapis;
- Untuk lantai disebut Koefisien Jumlah Lantai;
- Koefisien Jumlah Lantai/ Lapis digunakan sesuai dengan jumlah lantai atau lapis basemen pada bangunan gedung;
- Diatas 3 lapis basemen, koefisien ditambahkan 0,1 setiap lapisnya; □ Diatas 60 lantai, koefisien ditambah 0,003 setiap lantainya.

Koefisien Ketinggian BG =

$$(\sum (LLi \times KL)) + (\sum (LBi \times KB))$$

$$(\sum LLi + \sum LBi)$$

Keterangan:

- LLi : Luas lantai ke-i

- KL : Koefisien jumlah lantai
- LBi : Luas Basemen ke-i
- KBi: Koefisien Jumlah Lapis

G. Contoh Penetapan Indeks Penghitungan Besarnya Retribusi Bangunan Gedung

1. Studi kasus Fungsi Hunian Type 36 Bangunan Permanen

Data Bangunan			
Fungsi	:	Hunian	
Luas Bangunan (Llt)	:	36 m ²	
Ketinggian	:	1 lantai	
Lokasi	:	Kecamatan Nunukan	
Kepemilikan	:	Pribadi/Perseorangan	
SHST BG Sederhana	:	Rp.5.610.000,- (Rumah Type C,D dan E)	
Indeks Lokalitas (Ilo)	:	nilai 0,5% (Jalan Kabupaten)	
Indeks BG Terbangun (Ibg)	:	Bangunan Gedung Baru (1)	
Fungsi	Indeks	bp x Ip	Klasifikasi dan Parameter
Rumah Tinggal	0,15	0,3 x1,00 = 0,30	Kompleksitas : sederhana
		0,20x 2,00 = 0,40	Permanensi : permanen
		0,50 x1,00 = 0,50	Ketinggian : 1 lantai
		Σ (bp x Ip) = 1,20	
Faktor Kepemilikan (Perorangan) = 1			
Indeks Terintegrasi (It): 0,15 x 1,2 x 1 = 0,18			
Cara perhitungan nilai = Luas Total Lantai (LLt) x (indeks lokalitas x SHST) x Indeks Terintegrasi (It) x Indeks Terbangun (Ibg)			
= 36 x (0.5% x Rp5.610.000,-) x 0.18 x 1			
= Rp.181.764,-			
= Rp.182.000,-			

2. Studi kasus Fungsi Hunian Type 36 Bangunan Semi Permanen

Data Bangunan	
Fungsi	: Hunian
Luas Bangunan (Llt)	: 36 m ²
Ketinggian	: 1 lantai
Lokasi	: Kecamatan Sebatik
Kepemilikan	: Pribadi/Perseorangan
SHST BG Sederhana	: Rp.5.610.000,- (Rumah Type C,D dan E)
Indeks Lokalitas	: nilai 0,4% (Jalan Lingkungan)
Indeks BG Terbangun (Ibg)	: Rehabilitasi/Renovasi Bangunan Gedung Sedang 0,325

Fungsi	Indeks	bp x Ip	Klasifikasi dan Parameter
Rumah Tinggal	0,15	0,30 x 1,00 = 0,30 0,20 x 1,00 = 0,20 0,50 x 1,00 = 0,50	Kompleksitas : sederhana Permanensi : Semi permanen Ketinggian : 1 lantai
		$\Sigma (bp \times Ip) = 1,00$	
Faktor Kepemilikan (Perorangan) = 1 Indeks Terintegrasi (It): 0,15 x 1,0 x 1 = 0,15			
Cara perhitungan nilai = Luas Total Lantai (LLt) x (indeks lokalitas x SHST) x Indeks Terintegrasi (It) x Indeks Terbangun (Ibg) = 36 x (0.4% x Rp5.610.000,-) x 0.15 x 1 = Rp.121.176,- = Rp.122.000,-			

3. Studi kasus Restoran/Toko/Rumah Makan/Cafe

Data Bangunan			
Fungsi	:	Usaha (Mikro)	
Luas Bangunan (Llt)	:	120 m ²	
Ketinggian	:	1 lantai	
Lokasi	:	Kecamatan Sebuku	
Kepemilikan	:	Pribadi/Perseorangan	
SHST BG Sederhana	:	Rp.9.820.000,- (Rumah Type B)	
Indeks Lokalitas	:	nilai 0,4% (Jalan Propinsi)	
Indeks BG Terbangun (Ibg)	:	Bangunan Gedung Baru (1)	
Fungsi	Indeks	bp x Ip	Klasifikasi dan Parameter
Usaha	0,5	0,30 x 2,00 = 0,60	Kompleksitas : Tidak sederhana
		0,20 x 2,00 = 0,40	Permanensi : permanen
		0,50 x 1,090 = 0,545	Ketinggian : 2 lantai
		$\Sigma (bp \times Ip) = 1,545$	
Faktor Kepemilikan (Perorangan) = 1 Indeks Terintegrasi (It): 0,5 x 1,545 x 1 = 0,773			
Cara perhitungan nilai =		Luas Total Lantai (LLt) x (indeks lokalitas x SHST) x Indeks Terintegrasi (It) x Indeks Terbangun (Ibg)	
=		120 x (0.4% x Rp9.820.000,-) x 0.773 x 1	
=		Rp.3.643.613,-	
=		Rp.3.644.000,-	

4. Studi kasus gedung Hotel/Penginapan (36*14)

Data Bangunan	
Fungsi	: Usaha
Luas Bangunan (Llt)	: 1260 m ²
Ketinggian	: 3 lantai
Lokasi	: Kecamatan Krayan

Kepemilikan	:	Badan Usaha	
SHST BG Sederhana	:	Rp.9.880.000,-	
Indeks Lokalitas	:	nilai 0,4% (Jalan Propinsi)	
Indeks BG Terbangun (Ibg)	:	Bangunan Gedung Baru (1)	
Fungsi	Indeks	bp x Ip	Klasifikasi dan Parameter
Usaha	0,7	0,30 x 2,00 = 0,60	Kompleksitas : Tidak sederhana
		0,20 x 2,00 = 0,40	Permanensi : permanen
		0,50 x 1,120 = 0,56	Ketinggian : 3 lantai
		$\Sigma (bp \times Ip) = 1,56$	
Faktor Kepemilikan (Perorangan) = 1			
Indeks Terintegrasi (It): 0,7 x 1,56 x 1 = 1,092			
Cara perhitungan nilai =		Luas Total Lantai (LLt) x (indeks lokalitas x SHST) x Indeks Terintegrasi (It) x Indeks Terbangun (Ibg)	
=		1260 x (0.4% x Rp9.880.000,-) x 1,092 x 1	
=		Rp.54.376.359,-	
=		Rp.54.377.000,-	

5. Fungsi Keagamaan (tempat Ibadah)

Data Bangunan			
Fungsi	:	Keagamaan	
Luas Bangunan (Llt)	:	122 m ²	
Ketinggian	:	1 lantai	
Lokasi	:	Kecamatan Lumbis	
Kepemilikan	:	Badan Usaha	
SHST BG Sederhana	:	Rp.9.880.000,-	
Indeks Lokalitas	:	nilai 0,4% (Jalan Propinsi)	
Indeks BG Terbangun (Ibg)	:	Bangunan Gedung Baru (1)	
Fungsi	Indeks	bp x Ip	Klasifikasi dan Parameter
Keagamaan	0	0,30 x 2,00 = 0,600	Kompleksitas : Tidak sederhana
		0,20 x 2,00 = 0,400	Permanensi : permanen
		0,50 x 1,00 = 0,500	Ketinggian : 1 lantai
		$\Sigma (bp \times Ip) = 1,500$	
Faktor Kepemilikan (Perorangan) = 1			
Indeks Terintegrasi (It): 0 x 1,56 x 1 = 0			
Cara perhitungan nilai =		Luas Total Lantai (LLt) x (indeks lokalitas x SHST) x Indeks Terintegrasi (It) x Indeks Terbangun (Ibg)	
=		1260 x (0.4% x Rp9.880.000,-) x 0 x 1	
=		Rp.0,-	
=		Rp.0,-	

H. Perhitungan Retribusi Prasarana BG

Rumus perhitungan Retribusi prasarana BG = $V \times I \times I_{bg} \times HSpbg$

Keterangan:

V = Volume

I = Indeks prasarana Bangunan Gedung

I_{bg} = Indeks BG Terbangun

HSpbg = Harga satuan Retribusi prasarana Bangunan Gedung (Rp. 25.000,-)

- I. **Besaran Harga Satuan Prasarana Bangunan Gedung (HSPbg) agar disesuaikan dengan jenis prasarana, bangunan, dan satuan dan dicantumkan dalam table :**

II. PRASARANA BANGUNAN GEDUNG

Tabel Jenis Prasarana dan Indeks Prasarana Bangunan Gedung

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga (Rp) /Satuan	Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65 % dari Bangunan Gedung	Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45 % dari Bangunan Gedung
				Indeks	Indeks	Indeks
1	2	3	4	5	6	7
1	Konstruksi Pembatas/ Penahan/ Pengaman	Pagar	12.000/m ¹	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		Tanggul/ <i>retaining Wall</i>	15.000/m ¹	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		Turap batas kaveling/ persil	15.000/m ¹	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
2	Konstruksi penanda masuk Lokasi	Gapura	75.000/m ²	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		Gerbang	150.000/m ²	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga (Rp) /Satuan	Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65 % dari Bangunan Gedung	Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45 % dari Bangunan Gedung
				Indeks	Indeks	Indeks
1	2	3	4	5	6	7
3	Konstruksi Perkerasan	Jalan	22.500/m ²	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		Lapangan upacara	15.000/m ²	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		Lapangan olahraga terbuka	75.000/m ²	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
4	Konstruksi perkerasan Aspal, Beton		37.500/m ²	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
5	Konstruksi perkerasan grassblock		15.000/m ²	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga (Rp) /Satuan	Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65 % dari Bangunan Gedung	Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45 % dari Bangunan Gedung
				Indeks	Indeks	Indeks
1	2	3	4	5	6	7
6	Konstruksi Penghubung	Jembatan	375.000/m ²	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		<i>Box culvert</i>	75.000/m ²	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
7	Konstruksi penghubung (jembatan antar gedung)		15.000/m ²	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
8	Konstruksi penghubung (jembatan penyebrangan orang/ barang)		375.000/ m ²	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga (Rp) /Satuan	Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65 % dari Bangunan Gedung	Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45 % dari Bangunan Gedung
				Indeks	Indeks	Indeks
1	2	3	4	5	6	7
9	Konstruksi Penghubung (jembatan bawah tanah/ underpass)		300.000/ m ²	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
10	Konstruksi kolam/ reservoir bawah tanah	Kolam renang	45.000/m ²	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		Kolam pengolahan air reservoir di bawah tanah	90.000/m ²	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
11	Konstruksi septic tank, sumur serapan		37.500/m ²	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga (Rp) /Satuan	Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65 % dari Bangunan Gedung	Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45 % dari Bangunan Gedung
				Indeks	Indeks	Indeks
1	2	3	4	5	6	7
12	Konstruksi Menara	Menara reservoir	300.000/5 m ²	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		Cerobong	300.000/5 m ²	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
13	Konstruksi Menara air		600.000/5 m ²	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
14	Konstruksi Monument	Tugu	1.125.000/Unit	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		Patung	375.000/Unit	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		Di dalam persil	375.000/Unit	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		Di luar persil	375.000/Unit	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga (Rp) /Satuan	Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65 % dari Bangunan Gedung	Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45 % dari Bangunan Gedung
				Indeks	Indeks	Indeks
1	2	3	4	5	6	7
15	Konstruksi instalasi / gardu Listrik	Instalasi Listrik	375.000/Unit (luas maksimum 10 m ²), apabila unit lebih dari 10 m ² dikenakan biaya tambahan per m ² .	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		Instalasi telepon / komunikasi	375.000/Unit (luas maksimum 10 m ²), apabila unit lebih dari 10 m ² dikenakan biaya tambahan per m ² .	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		Instalasi Pengolahan	375.000/Unit (luas maksimum 10 m ²), apabila unit lebih dari 10 m ² dikenakan biaya tambahan per m ² .	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga (Rp) /Satuan	Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65 % dari Bangunan Gedung	Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45 % dari Bangunan Gedung
				Indeks	Indeks	Indeks
1	2	3	4	5	6	7
16	Konstruksi reklame/ papan nama	Billboard papan iklan	6.000.000/Unit	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		Papan nama (berdiri sendiri atau berupa tembok pagar)	7.500.000/Unit dan penambahannya	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		Videotron/ megatron (berdiri sendiri)	30.000.000 /Unit	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		Neon Box papan iklan	450.000/Unit	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga (Rp) /Satuan	Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65 % dari Bangunan Gedung	Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45 % dari Bangunan Gedung
				Indeks	Indeks	Indeks
1	2	3	4	5	6	7
17	Pondasi mesin (diluar bangunan)		2.250.00/Unit mesin	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
18	Konstruksi menara televisi	(tinggi maksimal 100 selebi nya dihitung kelipatannya)	6.000.000/Unit (tinggi maksimal 100m, selebihnya dihitung kelipatannya)	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
19	Konstruksi antena radio					

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga (Rp) /Satuan	Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65 % dari Bangunan Gedung	Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45 % dari Bangunan Gedung
				Indeks	Indeks	Indeks
1	2	3	4	5	6	7
	1) <i>Standing tower</i> dengan konstruksi 3-4 kaki:	Ketinggian 25-50 m	9.000.000 /Unit	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		Ketinggian 51-75 m	12.000.000/Unit	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		Ketinggian 76- 100 m	15.000.000/Unit	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		Ketinggian 101- 125 m	18.750.000/Unit	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		Ketinggian 126 -150 m	22.500.000/Unit	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$
		Ketinggian diatas 150 m	30.750.000/Unit	1,00	$0,65 \times 50\% = 0,325$	$0,45 \times 50\% = 0,225$

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga (Rp) /Satuan	Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65 % dari Bangunan Gedung	Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45 % dari Bangunan Gedung
				Indeks	Indeks	Indeks
1	2	3	4	5	6	7
	2) Sistem <i>guy wire</i> / bentang kawat:	Ketinggian 0-50 m	4.500.000 /Unit	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		Ketinggian 51-75 m	6.750.000 /Unit	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		Ketinggian 76- 100 m	9.000.000/Unit	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		Ketinggian diatas 100 m	15.000.000/Unit	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga (Rp) /Satuan	Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65 % dari Bangunan Gedung	Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45 % dari Bangunan Gedung
				Indeks	Indeks	Indeks
1	2	3	4	5	6	7
20	Konstruksi antena (tower telekomunikasi)	Menara bersama				
		1.Ketinggian <25 m	9.000.000/Unit	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		2.Ketinggian 25-50 m	13.000.000/Unit	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		3.Ketinggian >50 m	15.000.000/Unit	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga (Rp) /Satuan	Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65 % dari Bangunan Gedung	Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45 % dari Bangunan Gedung
				Indeks	Indeks	Indeks
1	2	3	4	5	6	7
		Menara Mandiri				
		1.Ketinggian <25 m	5.000.000/Unit	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		2.Ketinggian 25-50 m	7.000.000/Unit	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		3.Ketinggian >50 m	10.000.000/Unit	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
21	Tangki tanam bahan bakar		4.275.000/Unit	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga (Rp) /Satuan	Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65 % dari Bangunan Gedung	Rusak Sedang/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 45 % dari Bangunan Gedung
				Indeks	Indeks	Indeks
1	2	3	4	5	6	7
22	Pekerjaan drainase (dalam persil)	1. Saluran	15.000.000/m	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
		2. Kolam tampung	15.000.000/m ²	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225
23	Konstruksi penyimpanan/ silo		225.000/ m ³	1,00	0,65 x 50% =0,325	0,45 x 50% =0,225

Keterangan:

1. RB = Rusak Berat
2. RS = Rusak Sedang
3. Jenis konstruksi bangunan lainnya yang termasuk prasarana bangunan gedung ditetapkan oleh pemerintah daerah

RETRIBUSI PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING

STRUKTUR DAN BESARAN TARIF

Jenis Objek	Tarif (Dolar U.S)	Satuan
Penggunaan Tenaga Kerja Asing	100*)	Orang Per Bulan

Keterangan : *)Retribusi sebagaimana dimaksud dibayarkan di muka dengan mata uang Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat penerbitan SKRD.

BUPATI NUNUKAN,

ttd

IRWAN SABRI

